

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENCAK
SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP
KELAS VII**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



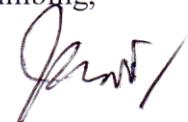
Oleh:
Catur Susanto
NIM 08601241024

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa SMP Kelas VII” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Mei 2015
Pembimbing,



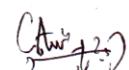
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
NIP.19731006 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2015
Yang menyatakan,

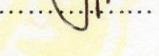


Catur Susanto
NIM.08601241024

PENGESAHAN

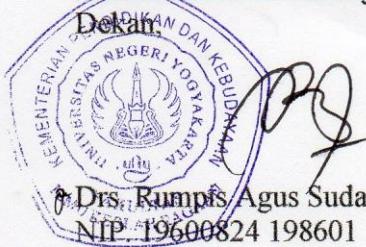
Skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa SMP Kelas VII” yang disusun oleh Catur Susanto, NIM 08601241024 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 8 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah M, M.Pd	Ketua Penguji		16/6/15
Ahmad Ritahudin, M.Or	Sekretaris Penguji		16/6/15
Amat Komari, M.Si	Penguji I		16/6/15
Sriawan, M.Kes	Penguji II		11/6/15

Yogyakarta, Juni 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan:



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Jalani hidup dengan ketenangan hati dan pikiran” (Catur Susanto)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya :

1. Semi Sujiati (Ibu) dan Sadiran (Ayah) tercinta yang selalu memberikan hal terbaik dalam hidupku.
2. Herni Flourida (Mbak) yang selalu memberikan nasehat untuk kebaikan hidupku.
3. Puas Dwi Purwanto (Kakak) yang selalu memberikan semangat tanpa putus asa.
4. Tri Suranti (Mbak) yang selalu memberikan do'a terbaik dalam diam.
5. Keponakan-keponakanku tersayang (Zaenah, Zaenal, Faris, dan Yumna) yang selalu menjadi penyemangat diri untuk terus menjadi lebih baik.
6. Mahabbah yang selalu menemani perjuanganku dengan penuh kesabaran.

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENCAK
SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA
SMP Kelas VII**

Oleh:
Catur Susanto
08601241024

ABSTRAK

Pencak silat merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran penjasorkes yang ada dalam silabus, materi ini seharusnya diajarkan oleh guru. Dilapangan banyak ditemukan kasus bahwa banyak guru yang tidak memberikan materi ini. Keterbatasan kemampuan guru untuk mengajarkan materi pencak silat serta minimnya sumber belajar, menuntut perlunya pengembangan sumber belajar bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku saku pembelajaran pencak silat yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa SMP kelas VII.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang berorientasi pada produk. Pengembangan buku saku ini melalui tahap mengidentifikasi potensi dan masalah, mengumpulkan data, mendesain dan membuat produk awal, validasi oleh ahli materi dan ahli media. Produk diujicobakan kepada siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa. Data berupa hasil penilaian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, serta data kualitatif lainnya. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk berupa buku saku pembelajaran pencak silat yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa SMP kelas VII. Kualitas produk yang dikembangkan menurut penilaian ahli materi "Sangat Baik" dengan rerata skor 4,81, menurut ahli media "Sangat Baik" dengan rerata skor 4,27. Sedangkan penilaian siswa secara keseluruhan adalah "Sangat Baik" dengan besar rerata skor sebagai berikut: aspek tampilan memiliki rerata skor 4,29 termasuk dalam kriteria " Sangat Baik", aspek isi/materi memiliki rerata skor 4,58 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", aspek pembelajaran memiliki rerata skor 4,44 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", dan aspek keterbacaan memiliki rerata skor 4,35 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Rerata skor secara keseluruhan sebesar 4,415 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

Kata Kunci : *Pengembangan Buku saku , Pencak Silat, Sumber Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII”

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat dorongan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis,
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Program Studi PJKR FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan,
4. Ibu Nur Rohmah Muktiani,M.Pd., Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan serta motivasi selama penyusunan skripsi,
5. Bapak Dr. Pamuji Sukoco., dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan,

6. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ahli Materi yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Saryono, M.Or., Ahli Media yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.
9. Bapak Hendri, Guru Mapel PJOK di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, yang telah membantu saya melakukan penelitian.
10. Keluarga Besar PPS Betako Merpati Putih Kolat Maos yang memperkenalkan dan memberi bekal ilmu beladiri pencak silat.
11. Teman-teman UKM PENCAK SILAT UNY atas dukungan dan kerjasamanya.
12. Teman-teman UKM KSR PMI Unit UNY atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.
13. Teman-teman PJKR A '08 atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang membantu mendapat imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

^ ^ ^ ^ ^

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Pengembangan	8
2. Sumber Belajar	9
a. Hakikat Sumber Belajar.....	9
b. Bentuk-bentuk Sumber Belajar	10
3. Buku Saku	12
a. Hakikat Buku Saku	12

b. Fungsi, Tujuan, dan Kegunaan Buku Saku	13
c. Karakteristik Buku Saku.....	14
d. Pedoman Menyusun Buku Saku.....	15
e. Kelebihan Buku Saku	20
4. Pencak Silat	21
a. Hakikat Pencak Silat.....	21
b. Materi Pencak Silat dalam Kurikulum 2006	22
c. Teknik Dasar Pencak Silat.....	25
5. Karakteristik Siswa SMP.....	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	36
B. Prosedur Pengembangan	37
C. Uji Coba Produk.....	41
D. Validitas Instrumen	42
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Uji Coba.....	45
1. Data Validasi Ahli Materi.....	45
2. Data Validasi Ahli Media.....	50
3. Data Validasi Uji Coba Produk	55
4. Data Validasi Uji Coba Pemakaian	57

B. Analisis Data	60
1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi	60
2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media	66
3. Analisis Data Hasil Validasi Uji Coba Produk	69
4. Analisis Data Hasil Validasi Uji Coba Pemakaian	76
C. Hasil Penelitian.....	85
1. Deskripsi Produk Awal	85
2. Revisi Produk	89
a. Revisi Tahap I.....	89
1) Berdasarkan Data Ahli Materi.....	89
2) Berdasarkan Data Ahli Media	97
b. Revisi Tahap II	101
1) Berdasarkan Data Ahli Materi.....	101
2) Berdasarkan Data Ahli Media	101
c. Revisi Tahap III (Uji Coba Produk)	102
d. Revisi Tahap IV (Uji Coba Pemakaian).....	103
D. Kajian Produk Akhir	103
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A.Kesimpulan	106
B. Implikasi Hasil Penelitian	106
C. Keterbatasan Penelitian	107
D. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	24
Tabel 2. Kriteria Penilaian	44
Tabel 3. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap I)	46
Tabel 4. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi (Tahap I).....	47
Tabel 5. Saran Perbaikan dan Revisi dari Ahli Materi (Tahap I).....	48
Tabel 6. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajarn dari Ahli Materi (Tahap II)	49
Tabel 7. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi (Tahap II).....	50
Tabel 8. Skor Apek Tampilan dari Ahli Media (Tahap I).....	52
Tabel 9. Saran Perbaikan dan Revisi dari Ahli Media (Tahap I).....	53
Tabel 10. Skor Aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap II).....	54
Tabel 11. Skor Apek Tampilan dari Uji Coba Produk.....	55
Tabel 12. Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba Produk.....	56
Tabel 13. Skor Aspek Pembelajaran dari Uji Coba Produk.....	57
Tabel 14. Skor Aspek Keterbacaan dari Uji Coba Produk.....	58
Tabel 15. Skor Apek Tampilan dari Uji Coba Pemakaian.....	59
Tabel 16. Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba Pemakaian.....	59
Tabel 17. Skor Aspek Pembelajaran dari Uji Coba Pemakaian.....	60
Tabel 18. Skor Aspek Keterbacaan dari Uji Coba Pemakaian.....	61
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap I)	62
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi (Tahap I)	63

Tabel 21. Kualitas Produk <i>Buku saku</i> Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap I)	64
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap II)	65
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi (Tahap II)	66
Tabel 24. Kualitas Produk <i>Buku saku</i> Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap II)	67
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan oleh Ahli Media (Tahap I)	68
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan oleh Ahli Media (Tahap II)	69
Tabel 27. Kualitas Produk <i>Buku saku</i> Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Media (Tahap II)	70
Tabel 28. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Produk	70
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Produk	71
Tabel 30. Penilaian Apek Isi/Materi pada Uji Coba Produk	72
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi pada Uji Coba Produk	73
Tabel 32. Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Produk	73
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Produk	74
Tabel 34. Penilaian Apek Keterbacaan Uji Coba Produk	74
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Produk	75
Tabel 36. Kualitas Produk <i>Buku saku</i> Pembelajaran pada Uji Coba Produk	77
Tabel 37. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Pemakaian	77

Tabel 38. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Pemakaian	79
Tabel 39. Penilaian Apek Isi/Materi pada Uji Coba Pemakaian.....	79
Tabel 40. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi pada Uji Coba Pemakaian	81
Tabel 41. Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Pemakaian.....	81
Tabel 42. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Pemakaian	83
Tabel 43. Penilaian Apek Keterbacaan Uji Coba Pemakaian	83
Tabel 44. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Pemakaian	84
Tabel 45. Kualitas Produk <i>Buku saku</i> Pembelajaran pada Uji Coba Pemakaian	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kuda-kuda Tengah (Johansyah Lubis, 2004: 9).....	26
Gambar 2. Kuda-kuda Depan (Johansyah Lubis, 2004: 9)	26
Gambar 3. Pukulan Sangkol (Johansyah Lubis, 2004: 23)	26
Gambar 4. Tebasan (Johansyah Lubis, 2004: 23)	26
Gambar 5. Tangkisan Kelit (Johansyah Lubis, 2004: 19).....	26
Gambar 6. Tendangan Tusuk (Johansyah Lubis, 2004: 27).....	26
Gambar 7. Tendangan Gajul (Johansyah Lubis, 2004: 27).....	27
Gambar 8. Tendangan Belakang (Johansyah Lubis, 2004: 28)	27
Gambar 9. Tendangan Celorong (Johansyah Lubis, 2004: 28).....	27
Gambar 10. Kuda-kuda Belakang (Agung Nugroho, 2001: 31)	29
Gambar 11. Kuda-kuda Samping (Agung Nugroho, 2001: 31)	29
Gambar 12. Elakan Samping (Agung Nugroho, 2001: 55).....	29
Gambar 13. Elakan Belakang (Agung Nugroho, 2001: 55).....	29
Gambar 14. Tangkisan Siku Dalam Tinggi (Agung Nugroho, 2001: 63).....	30
Gambar 15. Tangkisan Siku Luar Tinggi (Agung Nugroho, 2001: 63).....	30
Gambar 16. Tendangan Depan (Agung Nugroho, 2001: 63).....	30
Gambar 17. Tendangan Samping (Agung Nugroho, 2001: 63)	30
Gambar 18. Bagan Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 19. Bagan Prosedur Penelitian Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pencak Silat Kelas VII SMP	40
Gambar 20. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Ahli Materi Tahap I	62
Gambar 21. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi Tahap I.....	63

Gambar 22. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Materi Tahap II	64
Gambar 23. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Ahli Materi Tahap II	65
Gambar 24. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi Tahap II	66
Gambar 25. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Ahli Media Tahap I	67
Gambar 26. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Ahli Media Tahap II	68
Gambar 27. Diagram Batang Penilaian Ahli Media Tahap II.....	69
Gambar 28. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Produk....	71
Gambar 29. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Produk....	72
Gambar 30. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Produk	73
Gambar 31. Diagram Batang Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Produk	75
Gambar 32. Diagram Batang Penilaian Uji Coba Produk.....	76
Gambar 33. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Pemakaian	78
Gambar 34. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Pemakaian	80
Gambar 35. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Pemakaian	82
Gambar 36. Diagram Batang Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Pemakaian	84
Gambar 37. Diagram Batang Penilaian Uji Coba Pemakaian.....	85
Gambar 38. Tampilan <i>Cover</i> Produk awal.....	86
Gambar 39. Tampilan Halaman SK-KD Produk Awal.....	86
Gambar 40. Tampilan Peta Konsep Produk Awal	87
Gambar 41. Tampilan Materi Asal Usul Pencak Silat Produk Awal	87
Gambar 42. Tampilan Materi Sikap Tegak 1 Produk awal.....	87
Gambar 43. Tampilan Materi Sikap Duduk Sila Produk Awal	88

Gambar 44. Tampilan Materi Kuda-kuda Tengah Produk awal	88
Gambar 45. Tampilan Materi Sikap Pasang 1 Produk Awal	88
Gambar 46. Tampilan Materi Tendangan Produk Awal	89
Gambar 47. Tampilan <i>Cover</i> Depan Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I	89
Gambar 48. Tampilan <i>Cover</i> Depan Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I	90
Gambar 49. Tampilan Materi Salam Pembuka Sebelum Revisi Ahli Materi ..	90
Gambar 50. Tampilan Materi Kombinasi Gerak Serangan dan Tangkisan Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I.....	90
Gambar 51. Tampilan Materi Sikap Tegak 3 Sebelum Revisi Ahli Materi ..	91
Gambar 52. Tampilan Materi Sikap Tegak 3 Setelah Revisi Ahli Materi I.....	91
Gambar 53. Tampilan Materi Sikap Pasang 1 Sebelum Revisi Ahli Materi I ..	92
Gambar 54. Tampilan Materi Sikap Pasang 1 Setelah Revisi Ahli Materi I ...	92
Gambar 55. Tampilan Materi Sikap Pasang 2 Sebelum Revisi Ahli Materi I ..	92
Gambar 56. Tampilan Materi Sikap Pasang 2 Sebelum Revisi Ahli Materi I ..	93
Gambar 57. Tampilan Materi Pukulan Totok Sebelum Revisi Ahli Materi I..	93
Gambar 58. Tampilan Materi Pukulan Totok Setelah Revisi Ahli Materi I	93
Gambar 59. Tampilan Materi Tendangan Belakang Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I.....	94
Gambar 60. Tampilan Materi Tendangan Belakang Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I.....	94
Gambar 61. Tampilan Sikap Tegak 1 Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I ...	95
Gambar 62. Tampilan Sikap Tegak 1 Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I	95
Gambar 63. Tampilan Materi Kuda-kuda Samping Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I.....	95
Gambar 64. Tampilan Materi Kuda-kuda Samping Setelah Revisi	

Ahli Materi Tahap I.....	96
Gambar 65. Tampilan Materi Tendangan Sabit Sebelum Revisi Ahli Materi I	96
Gambar 66. Tampilan Materi Tendangan Sabit Setelah Revisi Ahli Materi I.	96
Gambar 67. Tampilan Materi Teknik Dasar Pencak Silat Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I.....	97
Gambar 68. Tampilan Materi Teknik Dasar Pencak Silat Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I.....	97
Gambar 69. Tampilan Materi Asal Usul Pencak Silat Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I	98
Gambar 70. Tampilan Materi Asal Usul Pencak Silat Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I	98
Gambar 71. Tampilan <i>Cover</i> Belakang Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I.	98
Gambar 72. Tampilan <i>Cover</i> Belakang Setelah Revisi Ahli Media Tahap I ...	99
Gambar 73. Tampilan Penggunaan Istilah pada <i>Cover</i> Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I	99
Gambar 74. Tampilan Penggunaan Istilah pada <i>Cover</i> Setelah Revisi Ahli Media Tahap I	99
Gambar 75. Tampilan Halaman Setelah <i>Cover</i> Depan Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I	100
Gambar 76. Tampilan Halaman Setelah <i>Cover</i> Depan Setelah Revisi Ahli Media Tahap I	100
Gambar 77. Tampilan <i>Cover</i> Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I.....	101
Gambar 78. Tampilan <i>Cover</i> Setelah Revisi Ahli Media Tahap I	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	112
Lampiran 2. Surat Pernyataan	113
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Sekolah.....	114
Lampiran 4. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Materi Tahap I	115
Lampiran 5. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Materi Tahap II	119
Lampiran 6. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Media Tahap I.....	123
Lampiran 7. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Media Tahap II.....	127
Lampiran 8. Lembar Kuisioner Siswa Uji Coba Produk dan Pemakaian	131
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Teori.....	135
Lampiran 10. Data Uji Coba Produk.....	
a. Skor Aspek Tampilan.....	136
b. Skor Aspek Pembelajaran	137
c. Skor Aspek Isi/ Materi.....	138
d. Skor Aspek Keterbacaan.....	139
Lampiran 11. Data Uji Coba Pemakaian.....	
a. Skor Aspek Tampilan.....	140
b. Skor Aspek Pembelajaran	141
c. Skor Aspek Isi/ Materi.....	142
d. Skor Aspek Keterbacaan.....	143
Lampiran 12. Daftar Hadir Uji Coba Produk.....	144

Lampiran 13. Daftar Hadir Uji Coba Pemakaian.....	145
Lampiran 14. Lembar Pernyataan Judgement 1.....	146
Lampiran 15. Lembar Pernyataan Judgement 2.....	147
Lampiran 16. Kartu Bimbingan.....	148
Lampiran 17. Surat Permohonan Ahli Materi.....	149
Lampiran 18. Surat Permohonan Ahli Media.....	150
Lampiran 19. Acuan Pengubahan Skor Menjadi Skala Lima.....	151
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran untuk merubah perilaku. Perilaku yang dimaksud adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian yang penting di dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu yang lebih serta memiliki tempat dan kedudukan di masyarakat. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mendidik anak seutuhnya yang dilaksanakan di sekolah, pendidikan harus meliputi kesehatan jasmani dan rohani. Pertumbuhan jiwa dan raga harus mendapat tuntutan menuju ke arah keselarasan untuk menghindari pendidikan yang hanya mengarah pada intelektualisme. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk menjadikan bangsa Indonesia kuat lahir dan batin.

Di dalam dunia pendidikan sendiri terdapat berbagai macam disiplin ilmu yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya ialah pendidikan jasmani yang mengajarkan kepada peserta didik mengenai pendidikan fisiologis. Menurut Eddy Suparman (1994: 3), pendidikan jasmani dan

kesehatan atau pendidikan fisiologis adalah suatu bagian pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani baik mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Kesehatan dan kebugaran jasmani sangat erat hubungannya dengan pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Olahraga dan pendidikan jasmani sering diartikan sebagai dua hal yang sama. Akan tetapi, olahraga dan pendidikan jasmani sebenarnya memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Berbeda dengan olahraga yang biasanya lebih bersifat kompetitif dan mengunggulkan prestasi, di dalam pendidikan jasmani lebih diutamakan keterampilan proses daripada pencapaian prestasi. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam cabang olahraga dan permainan. Salah satu dari cabang olahraga tersebut yaitu pencak silat.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat standar kompetensi yaitu mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu terdapat salah satu kompetensi dasar yang berbunyi mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan olahraga bela diri dengan koordinasi yang baik serta nilai keberanian, kejujuran, menghormati lawan dan percaya diri. Sudah seharusnya seorang guru penjasokes mengajarkan materi pencak silat ataupun olahraga beladiri lainnya karena di dalam silabus telah ditetapkan

sebagai salah satu kompetensi dasar yang wajib ditempuh oleh peserta didik. Untuk mengajarkan materi pencak silat tentunya diperlukan guru yang menguasai materi pencak silat dengan baik. Seorang guru seharusnya memiliki kemampuan untuk menguasai materi, menyampaikan materi, serta mampu merubah perilaku siswa agar menjadi lebih baik. Bukan hanya dari kemampuan psikomotor namun juga harus diimbangi dari kemampuan kognitif serta afektif. Dalam menyampaikan materi pencak silat seorang guru penjasorkes hendaknya memiliki banyak inovasi baru agar peserta didik memiliki perhatian terhadap proses pembelajaran sehingga akan lebih mudah dalam menyerap apa yang disampaikan oleh guru. Inovasi baru tersebut dapat dilihat dari cara mengajar, media yang digunakan, maupun dari sumber belajarnya.

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar pencak silat tidak hanya dipengaruhi dari faktor guru tersebut, namun dipengaruhi juga dari faktor peserta didik. Peserta didik yang merasa senang tentunya memiliki motivasi yang lebih untuk mengikuti pembelajaran pencak silat. Peserta didik tingkat SMP biasanya lebih cenderung menyukai olahraga yang berkelompok maupun olahraga yang bersifat mudah diikuti. Olahraga beladiri pencak silat lebih cenderung masuk dalam olahraga yang bersifat individu sehingga tidak mudah untuk meminta perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran pencak silat.

Fakta di lapangan menunjukkan banyak guru di tingkat SMP yang tidak mengajarkan materi pencak silat kepada peserta didik. Keadaan ini

dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: ketidakmampuan guru untuk memberikan materi pencak silat terhadap peserta didik, guru tidak menguasai keterampilan tertentu dalam gerak dasar pencak silat sehingga mengalami kesulitan untuk mengajarkan terhadap peserta didik, dan keterbatasan media pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Keadaan tersebut memiliki dampak yang kurang baik terhadap peserta didik, yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pencak silat, motivasi siswa untuk belajar pencak silat akan semakin berkurang, dan di lain sisi profesionalitas seorang guru penjasorkes akan mulai dipertanyakan. Selain hal tersebut, faktor pendukung dalam pembelajaran pencak silat seperti fasilitas, metode guru dalam mengajar, media pembelajaran, lingkungan, dan sumber belajar turut berpengaruh terhadap keterlaksanaan dan ketercapaian tujuan pembelajaran khususnya pencak silat.

Seharusnya seorang guru memiliki kemampuan yang lebih dalam menyampaikan materi terhadap peserta didiknya. Apabila seorang guru penjasorkes tidak memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pencak silat, ia dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah dalam menyampaikan materi atau memberikan sumber belajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar gerak pencak silat secara mandiri.

Pada kenyataannya, di lapangan tidak banyak sumber belajar pencak silat dan sulit didapat sehingga akan sangat terbantu jika ada sumber belajar baik itu dalam bentuk buku, modul, ataupun buku saku. Salah satu sumber

belajar yang sangat praktis yaitu buku saku. Buku saku adalah media cetak berupa buku kecil yang dapat digunakan sebagai sumber belajar pencak silat. Buku saku memberikan suatu alternatif bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya dalam pembelajaran pencak silat karena sumber belajar ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik serta kosakata yang mudah dipahami. Sumber belajar ini dapat dibaca di mana saja serta dapat dibawa kemana-mana tanpa menambah beban barang bawaan. Yang paling penting yaitu dapat digunakan untuk belajar secara mandiri. Dengan sumber belajar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar pencak silat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mencoba meneliti tentang “Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pencak Silat sebagai Sumber Belajar bagi Siswa SMP Kelas VII”. Penulis tertarik mengembangkan sumber belajar tersebut karena diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam belajar teknik dasar pencak silat.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat didentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak guru penjasorkes yang belum mengajarkan materi beladiri pencak silat di tingkat SMP.
2. Peserta didik tingkat SMP yang memperoleh pembelajaran beladiri pencak silat mengalami kesulitan dalam menguasai materi tersebut.

3. Keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki oleh guru penjasorkes untuk mengajarkan materi pencak silat di tingkat SMP.
4. Keterbatasan sumber belajar yang dimiliki oleh siswa.
5. Perlunya pengembangan sumber pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pencak silat.
6. Perlunya pengembangan buku saku pembelajaran beladiri pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa SMP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada pengembangan buku saku pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa SMP kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah mengembangkan buku saku pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa SMP kelas VII?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan buku saku pembelajaran pencak silat yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa SMP kelas VII.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa buku saku pembelajaran pencak silat yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa SMP kelas VII.

2. Praktis

a. Peserta Didik

- 1) Dapat digunakan sebagai alternatif untuk belajar mandiri.
- 2) Dapat belajar lebih terarah dan sistematis.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Tenaga Pendidik

Sebagai informasi bahwa buku saku dapat diterapkan sebagai sumber belajar beladiri pencak silat.

c. Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam menulis sebuah buku.
- 2) Memberikan referensi bagi peneliti tentang sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran beladiri pencak silat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pengembangan

Menurut Nusa Putra (2011: 72) pengembangan merupakan penggunaan ilmu atau pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan produk, dan jasa yang ditingkatkan secara substansial. Pengembangan diarahkan atau ditekankan pada produk tertentu, sebagian besar eksperimen atau studi untuk mengoptimalkan produk. Sedangkan menurut Agus Suryobroto (2001: 15) pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisiknya. Domain pengembangan mencakup berbagai variasi yang diterapkan dalam pembelajaran, demikian juga tidak berfungsi secara independen terpisah dari evaluasi, manajemen, dan pemakaian. Pada dasarnya domain pengembangan dapat dideskripsikan oleh; (1) pesan yang dikendalikan oleh isi, (2) strategi pembelajaran yang dikendalikan oleh teori, (3) manifestasi teknologi secara fisik perangkat keras, perangkat lunak, dan materi pembelajaran. Selain itu pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Bentuk fisik dalam hal ini adalah berupa produk media pembelajaran (Asri Budiningsih, 2003: 23).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan pengembangan merupakan proses penerjemahan suatu desain ke dalam fisiknya dengan menerapkan teknologi, baik dalam teknologi cetak, teknologi audio visual, maupun teknologi terpadu yang nantinya akan berakar pada

produk. Pengembangan yang berfokus pada produk merupakan proses yang sistematis untuk memproduksi bahan intruksional yang lebih khusus, berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat dihasilkan suatu bentuk program (produk), yang paling efektif dan efisien digunakan dalam proses belajar mengajar dalam tempo yang relatif singkat.

2. Sumber Belajar

a. Hakikat Sumber Belajar

Menurut Sudjana dan Rivai (1989: 77), sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar juga dapat didefinisikan segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber baik berupa orang atau alat yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh segala informasi, pengalaman belajar, pengetahuan, dan ketrampilan dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Andi Prastowo (2013: 21), menyatakan sumber belajar pada dasarnya adalah segala sesuatu (bisa berupa benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Adapun contoh sumber belajar ini antara lain buku paket, modul, LKS, model, maket, bank, museum, pasar, dan sebagainya.

Menurut Nasution (2003: 32) yang dikutip oleh Basnendar (2011), dalam proses pemanfaatan sumber belajar seorang pendidik mempunyai tanggung jawab untuk dapat membantu peserta didik agar dalam belajar dapat lebih mudah, lebih lancar, dan lebih terarah. Untuk itu seorang pendidik

dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan langsung dengan pemanfaatan sumber belajar.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa orang ataupun alat yang dapat dimanfaatkan oleh guru baik secara terpisah maupun gabungan untuk kepentingan belajar dengan tujuan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Akan tetapi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya pemanfaatan sumber belajar dengan sebaik-baiknya. Dalam pemanfaatan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan menjadi tanggung jawab seorang pendidik agar dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah, lancar, dan terarah.

b. Bentuk-bentuk Sumber Belajar

AECT (Associaton of Educational Communication and Technology) dalam Andi Prastowo (2013: 34), membagi sumber belajar menjadi dua kelompok, yaitu (1) *resources by design* (sumber belajar yang dirancang) seperti buku paket, LKS, modul, petunjuk praktikum dan sebagainya, (2) *resources by utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan) seperti pasar, museum, kebun binatang, masjid, lapangan, dan lain sebagainya.

Sedangkan Andi Prastowo (37-39) menjelaskan berbagai contoh bentuk-bentuk sumber belajar di sekitar kita sebagai berikut;

- 1) Buku, yakni lembar kertas yang berjilid, baik berisi tulisan maupun kosong. Buku sebagai sumber belajar adalah buku yang berisi teks tertulis yang mengandung ilmu pengetahuan. Ada berbagai jenis buku seperti

buku ajar, ilmiah, populer, fiksi, nonfiksi, novel, komik, dan lain sebagainya.

- 2) Majalah, yakni terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca.
- 3) Brosur, yakni bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis.
- 4) Poster, yakni plakat yang dipasang di tempat umum, biasanya berupa pengumuman atau iklan.
- 5) Ensiklopedia, yakni buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan.
- 6) Film, yakni selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif atau tempat gambar positif.
- 7) Model, yakni barang tiruan yang kecil dengan bentuk persis seperti yang ditiru.
- 8) Transparasi, yakni barang yang tembus cahaya, yang dipakai untuk menayangkan tulisan atau gambar pada layar proyektor.
- 9) Studio, yakni ruang tempat bekerja atau ruang yang dipakai untuk menyiarkan acara radio atau televisi.
- 10) Wawancara, yakni tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.
- 11) Permainan, yakni sesuatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipermainkan.

Dari berbagai contoh bentuk-bentuk sumber belajar yang telah dipaparkan tersebut di atas, maka peneliti memilih mengembangkan sebuah sumber belajar yang masuk dalam kelompok *resources by design* (sumber belajar yang dirancang) dan masuk dalam kategori bentuk buku yang dalam hal ini adalah buku saku.

3. Buku saku

a. Hakikat Buku Saku

Dalam Kamus Oxford, buku diartikan sebagai *number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover*, yaitu sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong, yang dijilid dan diberi kulit (Andi Prastowo, 2013: 166). Hal serupa juga ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mendefinisikan buku sebagai lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong (Andi Prastowo, 2013: 166).

Sedangkan menurut Hizair (2013: 108) buku saku merupakan sebuah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana. Sementara itu, buku sebagai bahan ajar didefinisikan sebagai buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis (Ditjen Dikdasmenum, 2004).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku saku merupakan buku berukuran kecil dengan sejumlah lembaran kertas yang berisi poin-poin penting dari sebuah materi yang dibahas, dan merupakan hasil analisis kurikulum dalam bentuk tertulis/cetak.

b. Fungsi, Tujuan, dan Kegunaan Buku Saku

Penyusunan buku saku memiliki arti penting bagi kegiatan pembelajaran, arti penting ini bila dijabarkan lebih luas meliputi fungsi, tujuan, dan kegunaan buku saku bagi kegiatan pembelajaran peserta didik. Penyusunan buku saku ini merupakan adaptasi dari modul, sedangkan fungsi, tujuan, dan kegunaan modul menurut Andi Prastowo (107 - 109) adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Modul

Sebagai salah satu bentuk bahan ajar, modul memiliki fungsi sebagai bahan ajar mandiri, pengganti fungsi pendidik, sebagai bahan rujukan bagi peserta didik.

2) Tujuan Modul

Adapun tujuan penyusunan atau pembuatan modul, antara lain; agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik, agar peran pendidik tidak terlalu dominan dalam kegiatan pembelajaran, melatih kejujuran peserta didik, mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik.

3) Kegunaan Modul

Sementara itu, kegunaan modul dalam proses pembelajaran antara lain sebagai penyedia informasi dasar, sebagai bahan instruksi atau petunjuk bagi peserta didik, serta sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi dan foto yang komunikatif.

c. Karakteristik Buku Saku

Setiap ragam bentuk bahan ajar, pada umumnya memiliki sejumlah karakteristik tertentu yang membedakannya dengan bahan ajar lain. Begitu pula untuk buku saku, sumber belajar yang dikembangkan memiliki beberapa karakteristik yang diadaptasi dari karakteristik modul. Menurut Vembriarto (1985: 36) yang dikutip oleh Andi Prastowo (2013: 110), terdapat lima dari karakteristik modul, yaitu

- 1) Merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap.
- 2) Memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis.
- 3) Memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik.
- 4) Memungkinkan siswa belajar sendiri (*independent*), karena modul memuat bahan yang bersifat *self-instructional*.
- 5) Realisasi pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.

Selain karakteristik tersebut, untuk membuat buku saku yang baik maka satu hal penting yang harus diketahui adalah mengenali unsur-unsurnya. Unsur-unsur yang ada dalam buku saku merupakan adaptasi dari unsur-unsur yang ada pada modul. Menurut Andi Prastowo (2013: 112) modul paling tidak harus berisikan tujuh unsur, yakni judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, dan evaluasi. Sedangkan menurut Vembriarto (2010: 2) yang dikutip oleh Andi Prastowo (113-114), modul dapat disusun dalam struktur sebagai berikut;

1) Judul

Bagian ini berisi tentang nama modul dari suatu mata pelajaran tertentu

2) Petunjuk umum

Bagian ini memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran, meliputi; kompetensi dasar, pokok bahasan, indikator pencapaian, referensi, strategi pembelajaran, lembar kegiatan pembelajaran, evaluasi.

3) Materi modul

Bagian ini berisi penjelasan secara rinci tentang materi yang dipelajari.

4) Evaluasi semester

Evaluasi ini terdiri atas evaluasi tengah semester dan akhir semester dengan tujuan untuk mengukur kompetensi siswa.

d. Pedoman Menyusun Buku Saku

Menurut Andi Prastowo (2013: 174), dalam setiap menyusun buku teks pelajaran, ada pandangan yang bisa dijadikan pedoman, yakni buku yang baik adalah buku yang memiliki tiga ciri; (1) menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, (2) penyajiannya menarik dan dilengkapi dengan gambar beserta keterangan yang komplet, (3) isi atau kandungannya disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran tentang kurikulum yang berlaku. Disamping itu, setiap buku teks pelajaran harus memenuhi standar penilaian. Mohammad (2010: 16-35) menyatakan standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan, (Andi Prastowo, 2013: 174-175).

Standar materi dalam buku teks pelajaran meliputi kelengkapan materi, keakuratan materi, kegiatan yang mendukung materi, kemutahiran materi, upaya untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir, materi merangsang peserta didik untuk melakukan *inquiry*, serta penggunaan notasi, simbol, dan satuan.

Adapun standar penyajian dalam buku teks pelajaran meliputi organisasi penyajian umum, organisasi penyajian per bab, penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan, melibatkan peserta didik secara aktif, mengembangkan proses pembentukan pengetahuan, tampilan umum, variasi dalam cara penyampaian informasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, anatomi buku pelajaran, memperhatikan kode etik dan hak cipta, serta memperhatikan kesetaraan gender dan kepedulian terhadap lingkungan.

Sementara itu, standar bahasa atau keterbacaan dalam buku teks pelajaran meliputi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peristilahan mematuhi EYD, kejelasan bahasa yang digunakan, kesesuaian bahasa, dan kemudahan untuk dibaca.

Sementara itu Rowntree mengungkapkan empat tahapan dalam pengembangan buku saku (adaptasi dari modul) yang “hebat”, yaitu mengidentifikasi tujuan pembelajaran, memformulasikan garis besar materi, menuliskan materi, dan menentukan format serta tata letaknya, Andi Prastowo (2013: 133 - 163). Keempat tahap tersebut akan dijelaskan secara terperinci pada pembahasan berikut;

1) Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran

Untuk mencermati secara mendalam tujuan pembelajaran yang hendak dicapai maka dalam menuliskan tujuan pembelajaran harus mengandung aspek ABCD (*Audience, Behaviour, Condition, dan Degree*). *Audience* merujuk pada siapa yang menjadi target, sasaran, atau peserta didik. *Behaviour* menjelaskan tentang kompetensi yang diharapkan akan dikuasai setelah mempelajari buku saku. *Condition* merujuk pada situasi

dimana tujuan diharapkan akan dicapai. Sedangkan *degree* adalah tingkat kemampuan yang penulis inginkan dikuasai oleh peserta didik.

2) Memformulasikan Garis Besar Materinya

Menurut Andriani, ada dua hal penting yang harus diperhatikan selama memformulasikan materi, yaitu; (a) jangan mengembangkan materi yang terlalu tinggi bagi target yang dituju yakni peserta didik, dan (b) berikan perhatian yang sama ketika mengakomodasikan tingkat kemampuan peserta didik yang ditargetkan.

3) Menuliskan Materinya

Pada tahap menulis materi, ada empat hal penting yang harus diperhatikan, yaitu;

a) Menentukan materi yang akan ditulis

Menurut Andriani, ada tiga pertanyaan yang harus dijawab guna menentukan keluasan dan kedalaman materi yang ditulis, yaitu; apa yang harus diketahui peserta didik setelah membaca materi?, apa yang sebaiknya diketahui peserta didik setelah membaca materi? Apakah ada manfaat jika peserta didik selesai membaca materi?.

b) Menentukan gaya penulisan

Kaidah gaya penulisan yang dianggap mampu membantu penyampaian pesan kepada peserta didik secara efektif meliputi sebelas petunjuk sebagai berikut; tuliskan kata-kata seolah kita berbicara secara langsung dengan pembaca, gunakan kata ganti orang pertama, berbicaralah secara langsung dengan peserta didik,

tulislah mengenai orang, benda, dan fakta, gunakan kalimat aktif dan subjek personal, gunakan kata kerja, gunakan kalimat yang singkat, gunakan paragraf yang singkat, gunakan kalimat retorika, lakukan dramatisasi jika diperlukan, gunakan ilustrasi, contoh, atau kasus.

- c) Menentukan banyaknya kata yang digunakan.

Mengenai berapa banyak kata yang digunakan untuk menjelaskan suatu materi tidak ada patokan yang baku. Namun, sebagai pegangan dapat digunakan ukuran bahwa rata-rata waktu yang digunakan untuk membaca dan memahami bacaan adalah sekitar 50 – 100 kata per menit.

- d) Menentukan format dan tata letak.

- (1) Penentuan tampilan

Ada empat alternatif tampilan yang bisa menjadi pilihan, yaitu;

- (a) Menggunakan *list*, yakni dengan memakai list yang berupa nomor atau menggunakan tanda-tanda.
- (b) Menggunakan box, yakni dengan memasukkan materi penting ke dalam kotak (box) sebagai penekanan.
- (c) Menebalkan kata-kata yang penting.
- (d) Menggunakan tulisan yang dicetak miring atau ditulis terbalik.

- (2) Penentuan format.

Selain tampilan, format buku saku juga menjadi hal yang harus benar-benar dipertimbangkan. Ada dua hal penting yang perlu

diperhatikan dalam penentuan format. Pertama, frekuensi dan konsistensi harus benar-benar diperhatikan. Maksudnya, jangan terlalu sering menggunakan variasi dalam penyusunan tulisan, karena bisa kontraproduktif. Kedua, kemudahan kepada pembaca. Maksudnya, buku saku hendaknya disusun dalam format yang mudah dipelajari dan sistematis, sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya.

Berikut contoh format buku saku (adaptasi modul) yang dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik akan keteraturan strukturnya; (a) judul, (b) kata pengantar, (c) daftar Isi, (d) latar belakang, (e) deskripsi singkat, (f) standar kompetensi, (g) peta konsep, (g) manfaat, (h) tujuan pembelajaran, (i) petunjuk penggunaan, (j) kompetensi dasar, (k) materi pokok, (l) uraian materi, (m) ringkasan, (n) latihan atau, (o) tugas, (p) daftar pustaka.

4) Menentukan Format dan Tata Letaknya

Aspek yang tidak kalah pentingnya dalam pengembangan buku saku (adaptasi modul) adalah tata (*layout*). Dalam hal ini ada tiga variabel yang mempengaruhi tata letak. *Pertama*, ukuran halaman dan format *buku saku*. Pilihan ukuran kertas dipengaruhi dan ditentukan oleh materi serta target pembaca. Format kertas dapat dipilih dalam bentuk *portait*, *landscape*, atau gabungan keduanya. *Kedua*, kolom dan margin. Kolom tunggal lebih mudah, sedangkan ukuran kertas lebih kecil lebih efisien.

Sementara itu, margin yang perlu diperhatikan adalah batas atas-bawah dan batas kiri-kanan. *Visual signposting* dapat diberikan dengan memberikan simbol atau gambar. Ketiga, penempatan tabel, gambar, dan diagram. Penempatannya harus diatur serta konsisten dengan penomoran tabel, gambar, dan diagram.

e. Kelebihan Buku saku

Buku saku merupakan sumber belajar yang masuk dalam kategori media cetak. Buku saku sebagai media cetak mempunyai sifat khusus yang membuatnya unggul diantara sumber belajar yang lain. Beberapa keunggulan media cetak menurut Zainudin Arif dan W.P. Napitupulu (1997: 39) adalah:

- 1) Dapat secara aktif membantu proses belajar mandiri. Banyak sarana pendidikan lain yang membutuhkan dari bahan atau alat bantu penidikan lain. Siswa dapat menggunakan pada waktu, tempat dan kesempatan yang mereka miliki, dapat dibaca berlang-ulang jika diperlukan.
- 2) Lebih mudah dibawa dan diproduksi.
- 3) Dapat meliputi bidang pengetahuan yang lebih luas dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
- 4) Meningkatkan pemahaman dan penalaran.

Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2006: 38-39) beberapa kelebihan dari media cetakan adalah:

- 1) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- 2) Dapat mengulangi materi dalam media cetakan dan siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.

- 3) Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal, dan visual.
- 4) Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi/ berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
- 5) Media cetakan dapat diperbanyak dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

4. Pencak Silat

a. Hakikat Pencak Silat

Menurut Muhajir (2007: 69), pencak diartikan sebagai gerak dasar bela diri yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar, latihan, dan pertunjukan. Sementara silat diartikan sebagai gerak bela diri sempurna yang bersumber pada kerohanian suci murni guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama.

Pencak silat sebagai seni beladiri bangsa Indonesia merupakan kata majemuk adalah hasil keputusan seminar Pencak Silat tahun 1973 di Tugu Bogor. Sedangkan definisi pencak silat selengkapnya dibuat oleh pengurus besar IPSI bersama BAKIN pada tahun 1975 sebagai berikut; pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (Atok Iskandar, 1992: 18).

Sedangkan Soegiyanto (1992: 1) menyatakan pencak silat merupakan kegiatan mendorong, membangkitkan, mengembangkan kesegaran jasmani

dan membina kejujuran dan kekuatan rohani, terutama ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pencak silat sebagai beladiri mempunyai ciri-ciri umum mempergunakan seluruh bagian tubuh dan anggota badan dari ujung jari tangan dan kaki sampai kepala dan bahkan rambutnya dapat digunakan sebagai alat pembelaan diri, dapat dilakukan dengan tangan kosong atau menggunakan senjata, akan tetapi tidak terikat pada penggunaan senjata tertentu, benda apapun dapat dijadikan sebagai senjata.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi dan integritasnya terhadap lingkungan hidup atau alam sekitarnya dengan menggunakan seluruh bagian tubuh dan anggota badan dari ujung jari tangan dan kaki sampai kepala dan bahkan rambutnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Materi Pencak Silat dalam Kurikulum 2006

Menurut Mulyasa (2006: 1-7) kurikulum 2006 merupakan penyempurnaan kurikulum 2004 yang diwujudkan dalam SKKD dan telah disahkan penggunaannya di sekolah. Pemahaman dan penerapan kurikulum 2006 menuntut guru untuk senantiasa memperhatikan komponen utama yaitu standar kompetensi lulusan (SKL) harus selaras dan serasi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). SKKD harus dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang siap dikembangkan dalam persiapan pembelajaran dan proses belajar mengajar di kelas.

Selain itu, ditegaskan bahwa hakikat kurikulum 2006 adalah kebebasan guru dalam mengembangkan kurikulum (SKKD), sehingga kreativitas guru semakin terbuka dan terakomodasi. Kurikulum 2006 merupakan kurikulum sekolah yang dikembangkan oleh guru , sehingga keinginan untuk memberi ruang dan kebebasan kepada guru untuk memilih yang terbaik bagi peserta didiknya dapat terakomodasi dengan baik, Mulyasa (2006: 11). Meskipun guru diberi kebebasan untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum dan berbagai perangkatnya, namun Depdiknas telah menyiapkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk berbagai mata pelajaran, sehingga tugas guru adalah menjabarkan, menganalisis, mengembangkan indikator, dan menyesuaikan SK dan KD tersebut dengan situasi dan kondisi sekolah. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Ruang lingkup mata pelajaran PJOK untuk jenjang SMP antara lain; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Sedangkan ruang lingkup permainan

dan olahraga meliputi; olahraga tradisional, permainan, keterampilan lokomotor non-lokomotor, keterampilan manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa materi pencak silat masuk dalam ruang lingkup permainan dan olahraga yang secara khusus termasuk dalam olahraga beladiri.

Olahraga beladiri dalam kurikulum 2006 selalu muncul dalam kompetensi dasar baik pada kelas VII, VIII, maupun kelas IX. Walaupun dalam setiap jenjang kelas muncul akan tetapi tujuan pembelajaran yang dicapai tentulah tidak sama. Berikut disajikan tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terkait dengan materi beladiri untuk SMP kelas VII.

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP Kelas VII

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
VII	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan olahraga beladiri dengan koordinasi yang baik serta nilai keberanian, kejujuran, menghormati lawan dan percaya diri.
	8. Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	8.4 mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga perorangan beladiri lanjutan serta nilai kerjasama, kejujuran, percaya diri dan menghormati lawan.

Standar dan kompetensi dasar tersebut menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator

pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam penelitian pengembangan ini materi pokok yang di ambil adalah pencak silat. Sesuai dengan kompetensi dasar maka cakupan materi pencak silat yang harus dikuasai oleh peserta didik baik kelas VII adalah terkait dengan teknik dasar pencak silat, dan variasi dan kombinasi teknik dasar pencak silat. Akan tetapi yang namanya teknik dasar pencak adalah masih sangat luas sehingga seorang guru perlu mengkaji lebih dalam agar penyampaian materi lebih sistematis dan mudah diterima oleh siswa.

c. Teknik Dasar Pencak Silat

Pencak silat memiliki berbagai macam gerakan, untuk mempelajari gerakan tersebut harus menguasai teknik dasar yang nantinya dapat menunjang berbagai gerakan yang akan dilakukan. Teknik dasar pencak silat menurut Johansyah Lubis (2004:7) adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi, dan terkendali yang mempunyai empat aspek sebagai kesatuan, yaitu aspek mental spiritual, aspek bela diri, aspek olahraga, dan aspek seni budaya, sehingga disimpulkan bahwa pencak silat merupakan cabang olahraga yang lengkap dan patut dipelajari karena, mencakup pada empat aspek yang menjadi satu kesatuan yang utuh.

Johansyah Lubis (2004: 8-33) menerangkan beberapa istilah teknik dasar yang digunakan secara standar oleh IPSI secara nasional, antara lain: teknik dasar kuda-kuda, sikap pasang, pola langkah, belaan, hindaran, serangan, dan tangkapan. Dari berbagai macam teknik dasar tersebut masih

ada macam dan variasinya. Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kuda-kuda Tengah
(Johansyah Lubis, 2004: 9)



Gambar 2. Kuda-kuda Depan
(Johansyah Lubis, 2004: 9)



Gambar 3. Pukulan Sangkol
(Johansyah Lubis, 2004: 23)



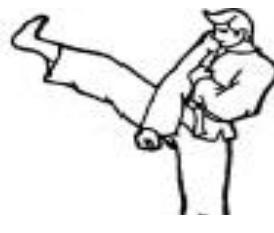
Gambar 4. Tebasan
(Johansyah Lubis, 2004: 23)



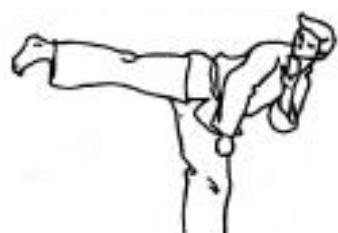
Gambar 5. Tangkisan Kelit
(Johansyah Lubis, 2004: 19)



Gambar 6. Tendangan Tusuk
(Johansyah Lubis, 2004: 27)



Gambar 7. Tendangan Gajul
(Johansyah Lubis, 2004: 27)



Gambar 8. Tendangan Belakang
(Johansyah Lubis, 2004: 28)



Gambar 9. Tendangan Celorong
(Johansyah Lubis, 2004: 28)

Menurut Mulyana (2013: 33-63) teknik dasar terdiri dari berbagai macam unsur antara lain: (1) teknik kuda-kuda yang terdiri dari kuda-kuda tengah, kuda-kuda samping, kuda-kuda belakang, kuda-kuda belakang serong, kuda-kuda silang, dan kuda-kuda khusus, (2) teknik pukulan yang terdiri dari pukulan tinju, pukulan bandul, bacokan, colokan, pukulan dobel, dan sikuan, (3) teknik tendangan meliputi tendangan depna, tendangan samping, tendangan belakang, dan tendangan busur, (4) teknik tangkisan meliputi tangkisan luar, tangkisan dalam, tangkisan atas, tangkisan bawah, tangkisan dua lengan, tangkisan siku, dan tangkisan lutut.

Sedangkan menurut Agung Nugroho (2001:28-65) teknik dasar pencak silat antara lain:

- 1) Sikap berdiri: sikap tegak 1 sampai dengan 4

- 2) Sikap berdiri Kuda-Kuda: Kuda-kuda depan, kuda-kuda Belakang, kuda-kuda Tengah, Kuda-kuda Samping kiri/kanan, kuda-kuda silang.
- 3) Sikap pasang:
 - a) Ditinjau dari arah gerak: gerak langkah lurus, langkah samping, langkah serong, langkah silang depan, langkah silang belakang, langkah putar.
 - b) Sikap pasang bawah: sikap jongkok ke depan, sikap pasang jengkeng ke samping.
- 4) Cara melangkah : angkatan, geseran, putaran, lompatan/loncatan, ingsutan.
- 5) Pola langkah: pola langkah lurus, pola langkah gergaji atau zig-zag, pola langkah ladam atau “U”, pola langkah segitiga, pola langkah segi empat, pola langkah huruf “S”.
- 6) Hindaran : hindaran hadap, hindaran sisi, sambutan, penguasaan.
- 7) Elakan : elakan bawah, elakan atas, elakan samping, elakan belakang.
- 8) Tangkisan;
 - a) Tangkisan satu lengan: tangkisan luar, tangkisan dalam, tangkisan atas, tangkisan bawah.
 - b) Tangkisan siku: tangkisan siku dalam, tangkisan siku luar.
 - c) Tangkisan dua lengan: sejajar dua tangan $\frac{3}{4}$ lengan atas, belah(tinggi dan rendah), silang (tinggi dan rendah), buang samping.
- 9) Serangan :

- a) Serangan dengan lengan/tangan: tebak, bandul, sodok, dorong, colok, tusuk, sangga, tumbuk, pedang, tampar.
- b) Serangan dengan menggunakan siku: siku depan, siku samping, siku belakang, siku atas, siku bawah, siku serong.
- c) Serangan dengan menggunakan tungkai kaki: tendangan belakang, tendangan busur depan, tendangan busur belakang, angkatan kaki, tendangan depan, tendangan samping.
- d) Serangan lutut: Lutut bawah, lutut samping
- e) Serangan dengan kaki yang mempunyai tujuan menjatuhkan lawan: sapuan, kaitan, guntingan.

Berikut beberapa contoh gambar teknik dasar pencak silat;



Gambar 10. Kuda-kuda Belakang
(Agung Nugroho, 2001: 30)



Gambar 11. Kuda-kuda Samping
(Agung Nugroho, 2001: 31)



Gambar 12. Elakan Samping
(Agung Nugroho, 2001: 55)



Gambar 13. Elakan Belakang
(Agung Nugroho, 2001: 55)



Gambar 14. Tangkisan Siku Dalam Tinggi
(Agung Nugroho, 2001: 63)



Gambar 15. Tangkisan Siku Luar Tinggi
(Agung Nugroho, 2001: 63)



Gambar 16. Tendangan Depan
(Agung Nugroho, 2001: 63)



Gambar 17. Tendangan Samping
(Agung Nugroho, 2001: 63)

Menurut Bambang Sutiyono (2000:4-11) teknik dasar pencak silat antara lain: (1) Pembentukan sikap, meliputi kuda-kuda belakang, belakang, tengah, samping, dan silang. (2) Pembentukan gerak, meliputi 8 penjuru mata angin, pola langkah, dan cara melangkah. (3) Teknik pembelaan, meliputi mengelak (mengubah posisi, menghindar atau menjauh), menangkis (serangan lawan ditepis), (4) Teknik serangan.

Dari seluruh pendapat para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik dasar pencak silat memiliki beragam gerakan namun pada dasarnya ada kesamaan yaitu dalam penggolongan keterampilannya yaitu pada sikap

dasar, sikap kuda-kuda, sikap pasang, pola langkah, serangan tangan maupun kaki, tangkisan, elakan, hindaran, serta jatuh. Dalam dunia pendidikan seluruh jenis teknik dasar tersebut telah disesuaikan dengan tingkat jenjangnya baik SD, SMP, maupun SMA. Dalam sumber belajar yang nantinya akan dibuat tentunya akan disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Sumber belajar yang dibuat nanti adalah untuk siswa SMP kelas VII sehingga harus disesuaikan dengan kurikulum yang tertera yaitu mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan juga memiliki salah satu kompetensi dasar yaitu mempraktikkan keterampilan salah satu cabang olahraga beladiri serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

5. Karakteristik Siswa SMP

Secara umum anak tingkat SMP kira-kira berumur antara 13-15 tahun. Sukintaka (1991: 64) menyatakan karakteristik anak pada rentang umur 13-15 tahun sebagai berikut;

- a. Jasmani.
 - 1) Laki-laki maupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - 3) Sering menampilkan kecengungan dan koordinasi yang kurang baik.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energy tak terbatas
 - 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan
 - 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat
 - 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik daripada putri.
 - 8) Kesiapan dan kematangan untuk bermain makin menjadi baik.
- b. Psikis/Mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.

- 3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh
- c. Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui dalam kelompoknya.
 - 2) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaan.
 - 3) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Sedangkan Desmita (2009: 37) mengatakan terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP yaitu : terjadi ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan, mulai tumbulnya ciri-ciri seks sekunder, kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua, senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa, mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan, reaksi dan ekspresi emosi masih labil, mulai mengembangkan standard dan harapan terhadap prilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial, kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Sementara menurut Zulkifli (2009: 65) ciri-ciri remaja antara lain ; pertumbuhan fisik yang cepat, perkembangan seksual, cara berpikir kausalitas, emosi yang meluap-luap, mulai tertarik dengan lawan jenis, menarik perhatian lingkungan, dan terikat dengan kelompok.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masa siswa SMP merupakan masa pubertas yang mempuanyai banyak ciri yang unik sehingga bagi guru, khususnya guru pendidikan jasmani harus pandai dalam menyusun skenario pembelajaran, Seperti meyesuaikan model

pembelajaran , pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta pemilihan sumber belajar yang tepat bagi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan adalah sebagai berikut;

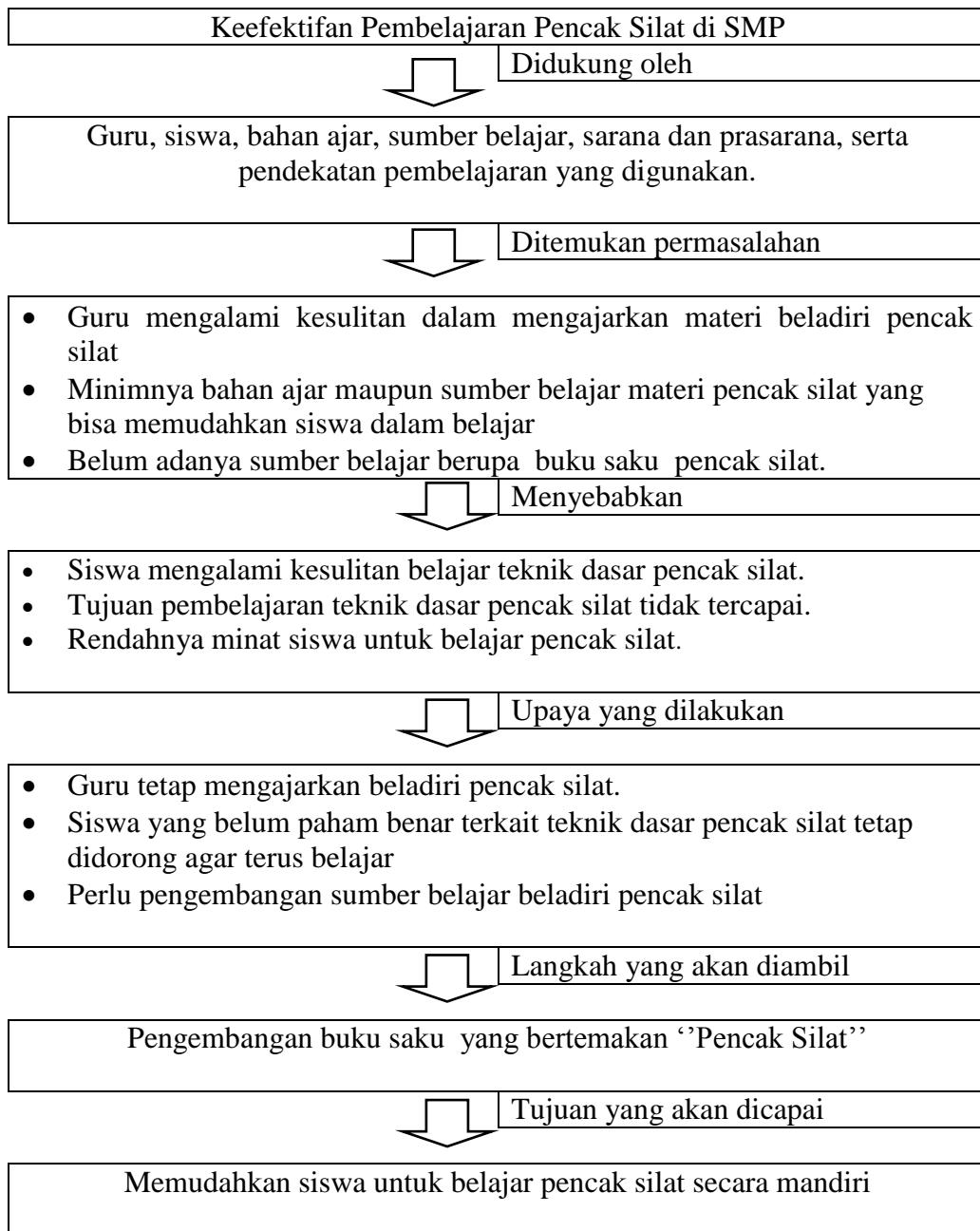
Penelitian yang dilakukan oleh Hendry Budi Setyawan (2012) tentang “Pengembangan Modul Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah berhasil dikembangkan modul pembelajaran pencak silat yang berkualitas dengan penilaian validator ahli materi “Sangat Baik” dengan skor 4,7, ahli media “Sangat Baik” dengan skor 4,40, ahli bahasa “Cukup” dengan skor 3,33. Modul pembelajaran juga mendapat respon positif dari siswa dengan skor sebagai berikut; aspek tampilan 3,86 dengan kriteria “Baik”, aspek isi/materi 4 dengan kriteria “Baik”, aspek pembelajaran 4,1 dengan kriteria “Baik”, aspek keterbacaan 4,1 dengan kriteria “Baik”. Rerata skor secara keseluruhan sebesar 4,01 termasuk dalam kriteria “Baik”.

Penelitian yang dilakukan oleh Ervan Kucahyo (2011) tentang “Pengembangan Media Pembelajaran CD (*Compact Disk*) Pada Mata Pelajaran Pencak Silat Bagi Siswa-Siswi SMA Kelas XI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas CD pembelajaran yang dikembangkan menurut ahli materi “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,84, menurut ahli media “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,34. Sedangkan penilaian dari siswa pada uji coba satu lawan satu dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 4,11, pada

uji coba kelompok kecil dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 3,96. Serta uji coba lapangan dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 3,81. Sehingga kualitas CD pembelajaran tersebut dalam kriteria baik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, salah satu alasan mengapa pembelajaran pencak silat belum terlaksana dengan baik adalah karena minimnya pengetahuan dan keterampilan dari guru-guru penjasorkes terhadap materi pembelajaran pencak silat ditingkat SMP. Salah satu alternatif yang dapat mendukung pembelajaran pencak silat secara mandiri oleh siswa adalah dengan membuat sumber belajar. Sumber belajar merupakan seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis dan dicetak sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan atau tanpa seorang guru. Pengembangan buku saku pembelajaran ini merupakan salah satu langkah untuk menciptakan sumber belajar yang diharapkan nantinya akan dapat digunakan belajar mandiri oleh siswa. Buku saku dapat dikatakan layak dipergunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan langkah-langkah atau prosedur dalam pengembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 18. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada produk. Menurut Sugiyono (2009:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pengajaran. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 161) pengembangan produk berbasis penelitian terdiri dari lima langkah utama yaitu analisis kebutuhan pengembangan produk, perencanaan (desain) produk sekaligus pengujian kelayakannya, implementasi produk atau pembuatan produk sesuai hasil rancangan, pengujian atau evaluasi produk dan revisi secara terus menerus.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses penelitian yang berorientasi pada produk dengan diawali analisis kebutuhan pengembangan, perancangan desain, validasi desain, dan selanjutnya dilakukan evaluasi produk dengan melakukan beberapa kali uji coba produk mulai dari ujicoba produk (ujicoba terbatas) hingga uji coba lapangan untuk menguji kualitas produk tersebut.

Dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk menghasilkan sebuah sumber belajar bagi siswa berupa buku saku pembelajaran yang memuat materi pencak silat.

B. Prosedur Pengembangan

Deskripsi tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian pengembangan sudah banyak dikembangkan. Thiagarajan membagi tahap pengembangan dalam dua kegiatan, yaitu *expert appraisal* untuk menilai kelayakan rancangan produk oleh ahli dalam bidangnya, dan *developmental testing* untuk uji coba rancangan produk pada sasaran subyek yang sesungguhnya, Endang Mulyaningsing (2011: 198). Sehingga dapat diartikan bahwa konsep penelitian ini sebagai upaya pengembangan yang disertai dengan upaya validasinya yang diakhiri dengan uji coba rancangan produk pada sasaran subyek yang sesungguhnya.

Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2009: 298) adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) mengumpulkan data, (3) mendesain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk (10) produksi masal.

Langkah-langkah tersebut di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti tapi dapat dijadikan acuan penelitian, oleh karena itu pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono yang telah disesuaikan dengan keterbatasan peneliti, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian pengembangan ini:

1. Mengidentifikasikan potensi dan masalah

Melakukan observasi kepada guru pendidikan jasmani tingkat SMP tentang pembelajaran pencak silat. Permasalahan yang dihadapi adalah masih banyak guru yang belum mengajarkan materi pencak silat karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru tersebut. Selain itu juga masih minimnya sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri yang dalam hal ini termasuk buku saku.

2. Mengumpulkan data

Menganalisis kurikulum dan silabus, mencari referensi terkait materi pencak silat yang akan disusun dalam buku saku, serta mencari referensi terkait pedoman untuk menyusun buku saku pembelajaran.

3. Mendesain dan membuat produk awal

Dalam tahap ini peneliti melakukan perencanaan desain buku saku dan membuat produk awal buku saku pembelajaran pencak silat yang akan dikembangkan.

4. Validasi produk awal

Hasil dari perencanaan desain dan pembuatan produk awal tersebut selanjutnya dinilai (divalidasi) ke ahli materi dan ahli media.

5. Revisi produk awal

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi desain tersebut. Hasil revisi desain selanjutnya digunakan dalam uji coba produk.

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan ataupun koreksi terhadap produk yang telah dihasilkan dalam hal ini adalah buku saku pembelajaran pencak silat. Tahap uji coba melibatkan 6 siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yang telah terpilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan adalah dari: (1) Tingkat kemampuan kognitif dan psikomotor siswa yaitu, pintar, sedang, dan kurang; (2) Penentuan jenis kelamin. Penentuan siswa yang masuk dalam kriteria pemilihan dalam uji coba ini dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru penjasorkes.

7. Revisi Produk

Berdasarkan tahap uji coba produk, data hasil penilaian yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi produk tersebut. Hasil revisi produk selanjutnya digunakan dalam tahap uji coba pemakaian.

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan ataupun koreksi tentang produk yang telah direvisi. Tahap ini melibatkan 20 siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penentuan siswa sesuai kriteria dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru penjasorkes.

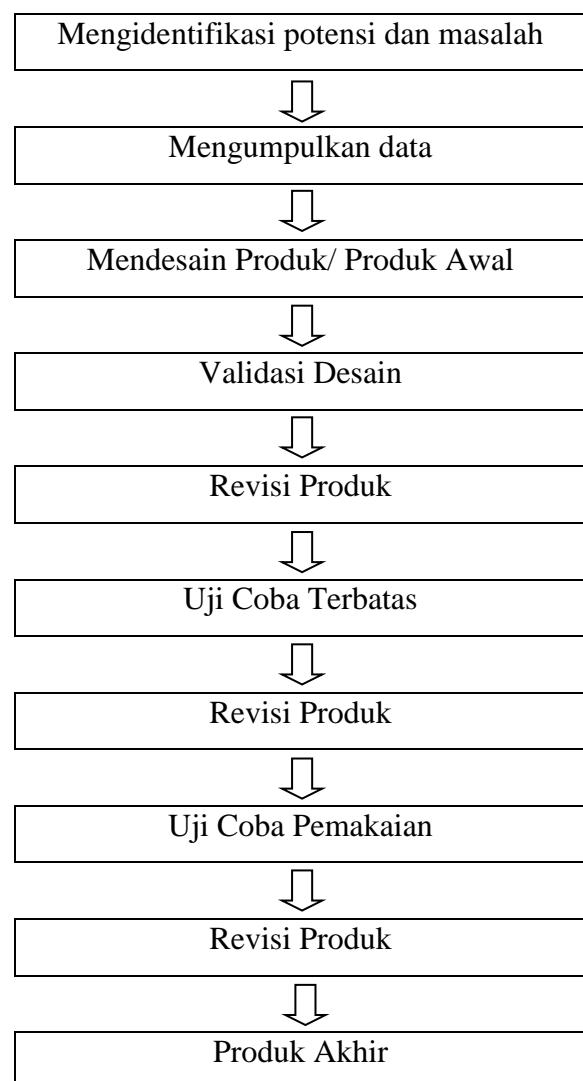
9. Revisi Produk

Berdasarkan Uji Coba Pemakaian, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam menghasilkan produk akhir.

10. Hasil Produk Akhir

Setelah semua langkah dilakukan dan sudah tidak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan adalah buku saku pembelajaran pencak silat bagi siswa SMP.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan bagan prosedur atau langkah-langkah penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dan merupakan penerapan dari langkah-langkah penelitian pengembangan Sugiyono.



Gambar 19. Bagan Prosedur Penelitian Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pencak Silat Kelas VII SMP

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk buku saku pembelajaran yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan buku saku pembelajaran yang merupakan produk dari penelitian dan pengembangan ini. Uji coba yang dilakukan akan menguji kualitas dari modul pembelajaran yang diuji secara empiris. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai desain uji coba dan subyek uji coba:

1. Desain uji coba

Desain uji coba dimaksud untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari pengguna tentang kualitas produk yang sedang dikembangkan. Sebelum dilakukan uji coba, produk yang dibuat harus dikonsultasikan kepada ahli materi dan ahli media. Dari hasil konsultasi oleh ahli materi dan ahli media, biasanya akan mendapatkan revisi produk, langkah berikutnya uji coba kepada siswa, yang dimaksudkan untuk memperbaiki produk sehingga pada saat dikembangkan atau digunakan produk yang ditampilkan adalah produk yang benar-benar valid dan bermutu.

2. Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yang ditentukan peneliti. Tahap pertama adalah tahap uji coba produk dengan jumlah subjek 6 siswa, tahap kedua

adalah uji coba pemakaian dengan subjek penelitian 20 siswa. Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan ditentukan dari (1) Tingkat kemampuan kognitif dan psikomotor siswa yaitu, pintar, sedang, dan kurang; (2) Penentuan jenis kelamin. Pemilihan siswa dilakukan oleh peneliti dengan dibantu guru olahraga yang bersangkutan karena lebih memahami karakteristik siswa.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen berupa kuesioner disusun dengan maksud untuk mengevaluasi kualitas buku saku pembelajaran pencak silat yang dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dan siswa sehubung dengan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk. Kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi produk diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Hendry Budi Setyawan tentang “Pengembangan Modul Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Menengah Atas” yang sudah dimodifikasi berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini.

D. Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010:211) menyatakan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat tertentu atau kesahihan suatu instrumen. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka untuk mengetahui validitas instrumen ahli media dan ahli materi ini menggunakan *construct validity*, dimana instrument ini merupakan instrument nontes.

Validitas instrument untuk ahli media dan ahli materi dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji dan kriteria media pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian karena disinilah hasil penelitian akan terlihat. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul maka data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. (Suharasimi Arikunto, 2010: 224).

Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif berwujud angka-angka hasil pengukuran atau perhitungan.

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran-saran, masukan, dan koreksi yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media terkait dengan kualitas modul pembelajaran pencak silat. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik yang diubah menjadi data kuantitatif dengan patokan 5 yaitu dengan penskoran dari angka 1 s/d 5. Langkah-langkah dalam analisis data

antara lain: a). Mengumpulkan data kasar, b). Pemberian skor, c). Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Sukarjo yang dikutip oleh Nur Rohmah Muktiani (2008:79), pada tabel 1 berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat Baik	$X > X_i + 1,8 Sbi$	$X > 4,21$
B	Baik	$X_i + 0,6Sbi < X \leq X_i + 1,8Sbi$	$3,40 < X \leq 4,21$
C	Cukup	$X_i - 0,6Sbi < X \leq X_i = 0,6Sbi$	$2,60 < X \leq 3,40$
D	Kurang	$X_i - 1,8Sbi < X \leq X_i - 0,6Sbi$	$1,79 < X \leq 2,60$
E	Sangat Kurang	$X \leq X_i - 1,8Sbi$	$X \leq 1,79$

Ketentuan:

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)
 Simpangan baku skor ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal-skor minimal ideal)
 X ideal : Skor empiris

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Uji Coba

1. Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena beliau memiliki kompetensi dalam bidang pencak silat. Beliau adalah dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah Gerak Dasar Pencak Silat.

Data diperoleh dengan cara memberikan produk awal berupa buku saku pembelajaran pencak silat beserta lembar evaluasi berupa kuisioner kepada ahli materi. Ahli materi menilai dan memberikan saran perbaikan baik secara tertulis maupun lisan. Evaluasi yang diberikan ahli materi meliputi kualitas buku saku yang dilihat dari aspek kualitas materi pembelajaran, aspek isi, dan aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi. Hasil evaluasi berupa nilai untuk aspek kualitas materi pembelajaran dan isi dengan menggunakan skala lima yaitu 1 sampai 5. Sedangkan aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi berupa komentar dan saran perbaikan.

Evaluasi dari ahli materi dilakukan dengan dua tahap, setelah melalui tahap I yang telah direvisi selanjutnya diajukan untuk tahap II. Berikut disajikan data validasi ahli materi sesuai dengan tahapannya.

a. Tahap 1

Pada validasi ahli materi tahap satu, kuisioner dan produk awal buku saku pembelajaran pencak silat diberikan pada tanggal 17 April 2015. Proses

penilaian kualitas buku saku pembelajaran pencak silat selesai pada tanggal 24 April 2015. Data validasi ahli materi tahap satu terkait kualitas buku saku pembelajaran pencak silat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap 1)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					✓	Sangat Baik
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran			✓			Cukup
3	Kejelasan tujuan pembelajaran			✓			Cukup
4	Kejelasan petunjuk belajar				✓		Baik
5	Ketepatan memilih materi			✓			Cukup
6	Ketersediaan kegiatan belajar			✓			Cukup
7	Ketersediaan peta konsep			✓			Cukup
Jumlah		0	0	15	4	5	
Jumlah Skor		24					Cukup
Rerata Skor		3,2					

Kriteria akhir dari aspek kualitas materi pembelajaran di atas dikonversi dengan skala 5 sesuai tercantum dalam tabel 1 pada BAB III halaman 41. Berdasarkan perhitungan maka konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam konversi skor pada semua aspek kedalam kriteria penilaian.

Skor aspek isi dari ahli materi dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini;

Tabel 4. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi (Tahap 1)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
8	Kebenaran isi/konsep				✓		Baik
9	Kedalaman materi				✓		Baik
10	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi				✓		Baik
11	Kejelasan materi/konsep				✓		Baik
12	Aktualisasi materi			✓			Cukup
13	Sistematika penyajian logis				✓		Baik
14	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa				✓		Baik
15	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi				✓		Baik
16	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				✓		Baik
17	Materi disajikan secara runtut				✓		Baik
Jumlah		0	0	3	36	0	
Jumlah Skor		39					
Rerata skor		3,9					Baik

Aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi merupakan informasi yang meliputi; bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan. Perbaikan ini dimaksud untuk meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan. Berikut sara perbaikan dari ahli materi pada tahap I dan revisi yang telah dilakukan dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 5. Saran Perbaikan dan Revisi dari Ahli Materi (Tahap 1)

No	Saran	Revisi
1	Penomoran poin tujuan pembelajaran diganti dengan angka.	Penomoran poin tujuan pembelajaran diganti dengan angka sesuai dengan kompetensi dasar (8.4.1 dst...).
2	Penggunaan istilah pukulan depan diganti dengan pukulan lurus.	Istilah pukulan depan diganti dengan pukulan lurus.
3	Pada deskripsi kuda-kuda depan, samping, maupun belakang berat badan ditopang oleh kaki yang ditekuk diganti dengan berat badan pada kaki yang ditekuk.	Deskripsi diganti dengan berat badan pada kaki yang ditekuk.
4	Deskripsi pada sikap tegak 1 ditambahkan penjelasan terkait posisi tangan.	Deskripsi ditambahkan posisi tangan terbuka .
5	Deskripsi pada sikap tegak terkait dengan berat badan berada di kedua kaki dihapus.	Deskripsi berat badan berada di kedua kaki telah dihapus.
6	Pada sikap tegak 4 ditambahkan penjelasan terkait dengan keadaan tangan.	Pada sikap tegak 4 ditambahkan penjelasan keadaan tangan terbuka.
7	Materi salam pembuka tidak perlu dicantumkan.	Materi salam pembuka dihapus.
8	Deskripsi materi duduk simpuh diperbaiki karena tidak sesuai.	Deskripsi materi duduk simpuh diperbaiki.
9	Pada deskripsi pukulan bagian penjelasan salah satu tangan mengepal peruas jari sebaiknya kalimat “peruas jari” tidak perlu dicantumkan.	Deskripsi menjadi salah satu tangan mengepal.
10	Deskripsi materi tendangan depan, T, dan sabit terkait penjelasan “tangan menutup dada dan kemaluan” diperjelas	Deskripsi materi menjadi “salah satu tangan menutup dada dan tangan satunya melindungi kemaluan”.
11	Gambar materi tendangan belakang diganti dengan posisi tangan tidak menyentuh lantai	Gambar diganti dengan posisi tangan mengepal di samping pinggang.
12	Materi kombinasi teknik dasar tidak perlu dicantumkan	Semua materi terkait kombinasi teknik dasar dihapus.
13	Terkait tata tulis dan gambar dan ukuran huruf diperbaiki	Tata tulis, tata letak gambar diperbaiki, dan ukuran huruf diperbesar.

b. Tahap II

Validasi tahap II oleh ahli materi dilakukan pada tanggal 30 April 2015. Pada validasi tahap II ini data yang diperoleh merupakan penilaian dari ahli materi terhadap kualitas buku saku pembelajaran pencak silat yang telah direvisi pada tahap I. Berikut disajikan data validasi ahli materi pada tahap II untuk aspek kualitas materi pembelajaran pada tabel 6 dan aspek isi materi pada tabel 7.

Tabel 6. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap II)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					✓	Sangat Baik
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran				✓		Baik
3	Kejelasan tujuan pembelajaran				✓		Sangat Baik
4	Kejelasan petunjuk belajar					✓	Sangat Baik
5	Ketepatan memilih materi					✓	Sangat Baik
6	Ketersediaan kegiatan belajar					✓	Sangat Baik
7	Ketersediaan peta konsep					✓	Sangat Baik
	Jumlah	0	0	0	8	25	
	Jumlah Skor	33					
	Rerata Skor	4,71					Sangat Baik

Tabel 7. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi (Tahap II)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
8	Kebenaran isi/konsep					✓	Sangat Baik
9	Kedalaman materi					✓	Sangat Baik
10	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi					✓	Sangat Baik
11	Kejelasan materi/konsep					✓	Sangat Baik
12	Aktualisasi materi				✓		Baik
13	Sistematika penyajian logis					✓	Sangat Baik
14	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa					✓	Sangat Baik
15	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					✓	Sangat Baik
16	Materi disajikan secara sederhana dan jelas					✓	Sangat Baik
17	Materi disajikan secara runtut					✓	Sangat Baik
	Jumlah	0	0	0	4	45	
	Jumlah Skor	49					
	Rerata skor	4,9					Sangat Baik

Kesimpulan dari ahli materi pada validasi tahap II adalah buku saku pembelajaran pencak silat yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam uji coba produk tanpa revisi.

2. Data Validasi Ahli Media

Ahli Media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Saryono, M.Or. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media adalah kompetensi dan pengalaman beliau dalam bidang media pembelajaran. Beliau adalah dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah teknologi pembelajaran penjas.

Data dari ahli media diperoleh dengan memberikan kuisioner yang berisi penilaian aspek tampilan. Pemberian kuisioner bersamaan dengan menyerahkan produk awal buku saku pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan. Selanjutnya ahli media menilai dan memberikan saran untuk perbaikan buku saku pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan tersebut.

Evaluasi dari ahli media dilakukan melalui dua tahap, berikut ini deskripsi data dari ahli media.

a. Tahap I

Pada tahap I kuesioner dan produk awal buku saku pembelajaran pencak silat diberikan pada tanggal 4 Mei 2015. Proses penilaian kualitas buku saku pembelajaran pencak silat selesai pada tanggal 5 Mei 2015. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Skor Aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap I)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>			✓			Cukup
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>			✓			Cukup
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>			✓			Cukup
4	Ketepatan ukuran gambar				✓		Baik
5	Kejelasan gambar				✓		Baik
6	Gambar dalam <i>buku saku</i> menarik				✓		Baik
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				✓		Baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				✓		Baik
9	Penempatan gambar				✓		Baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓			Cukup
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓		Baik
12	Konsistensi ukuran huruf			✓			Cukup
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				✓		Baik
14	Ketepatan letak teks				✓		Baik
15	Ukuran <i>buku saku</i> (<i>buku saku</i>)			✓			Cukup
Jumlah		0	0	18	36	0	
Jumlah Skor		54					
Rerata skor		3,6					Baik

Selain aspek tampilan, ahli media juga memberikan saran-saran dan masukan guna perbaikan kualitas buku saku pembelajaran pencak silat yang dikembangkan. Saran dan masukan yang diberikan dijadikan pedoman untuk memperbaiki produk. Berikut saran perbaikan dari ahli media pada validasi tahap I dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 9.Saran Perbaikan dan Revisi dari Ahli Media (Tahap I)

No	Saran	Revisi
1	Tulisan pada bagian <i>cover</i> difokuskan sasarannya untuk SMP kelas VII	Tulisan telah diganti menjadi untuk sekolah menengah pertama kelas VII
2	Halaman 2 dan 3 pada buku saku diberi gambar	Halaman 2 telah diberi gambar IPSI dan halaman 3 telah diberi gambar PERSILAT
3	<i>Cover</i> belakang diberi foto profil pembuat buku saku	<i>Cover</i> belakang buku saku telah diberi foto profil pembuat
4	Penggunaan istilah instansi antara <i>cover</i> depan dan belakang harus konsisten	Istilah penggunaan instansi <i>cover</i> depan dan belakang disamakan, yaitu Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
5	Ukuran buku saku disesuaikan dengan ukuran saku seragam sekolah anak SMP	Ukuran buku saku telah dicek dan sesuai dengan ukuran saku seragam sekolah anak SMP
6	<i>Cover</i> depan dan halaman selanjutnya dibedakan	<i>Cover</i> depan dan halaman selanjutnya telah dibedakan
7	Desain <i>cover</i> dimaksimalkan lebih menarik	Desain <i>cover</i> telah dibuat lebih menarik

Kesimpulan dari ahli media pada revisi tahap I adalah buku saku pembelajaran pencak silat yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam uji coba pemakaian dengan revisi sesuai saran. Setelah revisi selesai kemudian produk divalidasi ke ahli media tahap II.

b. Tahap 2

Kuesioner dan produk yang dikembangkan diberikan pada tanggal 5 Mei 2015 dan selesai pada tanggal 6 Mei 2015. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari penilaian ahli media tahap II terhadap aspek tampilan buku saku pembelajaran pencak silat dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 10. Skor Aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap II)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>				✓		Baik
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>					✓	Sangat Baik
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>				✓		Baik
4	Ketepatan ukuran gambar				✓		Baik
5	Kejelasan gambar					✓	Sangat Baik
6	Gambar dalam buku saku menarik				✓		Baik
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				✓		Baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					✓	Sangat Baik
9	Penempatan gambar				✓		Baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		Baik
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓	Sangat Baik
12	Konsistensi ukuran huruf				✓		Baik
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				✓		Baik
14	Ketepatan letak teks				✓		Baik
15	Ukuran buku saku				✓		Baik
Jumlah		0	0	0	44	20	
Jumlah Skor		64					
Rerata skor		4,27					Sangat Baik

Kesimpulan dari ahli media pada validasi tahap II adalah buku saku pembelajaran pencak silat yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam uji coba produk tanpa revisi karena buku saku sudah baik.

3. Data Validasi Uji Coba Produk

Pengumpulan data pada uji coba produk ini dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap buku saku pembelajaran pencak silat yang dikembangkan. Data kuesioner berupa penilaian pada aspek tampilan, isi, pembelajaran, dan keterbacaan.

Responden yang ada dalam uji coba produk adalah 6 siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul kelas VII yang terdiri dari 3 siswa putra dan tiga siswa putri yang telah dipilih berdasarkan tingkat kemampuan kognitif dan psikomotorinya. Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari uji coba produk.

Tabel 11. Skor Aspek Tampilan dari Uji Coba Produk

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	3,83	Baik
2	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>	3,83	Baik
3	Kejelasan gambar	3,67	Baik
4	Kejelasan warna gambar	4,00	Baik
5	Gambar dalam buku saku menarik	4,17	Baik
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	4,17	Baik
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4,00	Baik
8	Ukuran buku saku	4,17	Baik
Jumlah rerata skor		31,83	
Rerata		3,98	Baik

Dari data tersebut di atas terlihat indikator yang dinilai dari aspek tampilan termasuk dalam kategori “Baik”. Secara keseluruhan jumlah rerata skor tampilan adalah 31,83 dan rerata skor keseluruhan aspek tampilan

sebesar 3,98 yang apabila dikonversikan dalam tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 11. Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba Produk

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
9	Kejelasan materi	3,83	Baik
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4,33	Sangat Baik
11	Gambar memperjelas materi	4,67	Sangat Baik
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	3,83	Baik
13	Materi disajikan secara runtut	4,17	Baik
Jumlah rerata skor		20,83	
Rerata		4,17	Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek isi/materi termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 20,83 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,17 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 12. Skor Aspek Pembelajaran dari Uji Coba Produk

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
14	Kejelasan petunjuk belajar	4,50	Sangat Baik
15	Materi mudah dipelajari	3,83	Baik
16	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	4,17	Baik
17	Kemudahan memilih sumber belajar	4,17	Baik
18	Buku saku pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam pencak silat.	4,33	Sangat Baik
19	Buku saku pembelajaran, mempermudah belajar secara mandiri.	4,33	Sangat Baik
20	Buku saku pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	4,33	Sangat Baik
Jumlah rerata skor		29,67	
Rerata		4,24	Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek pembelajaran termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 29,67 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,24 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 13. Skor Aspek Keterbacaan dari Uji Coba Produk

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
21	Tulisan terbaca dengan jelas	4,50	Sangat Baik
22	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4,17	Baik
23	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4,50	Sangat Baik
24	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4,17	Baik
25	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4,17	Baik
Jumlah rerata skor		21,50	
Rerata		4,30	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek keterbacaan termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 21,50 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,30 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

4. Data Validasi Uji Coba Pemakaian

Pengumpulan data pada uji coba pemakaian ini dilakukan setelah selesai dalam uji coba produk. Pengambilan data ini juga menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap buku saku pembelajaran pencak silat yang sedang

dikembangkan. Data kuesioner berupa penilaian pada aspek tampilan, isi/materi, pembelajaran, dan aspek keterbacaan.

Responden yang ada dalam uji coba pemakaian terdiri dari 20 siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul kelas VII. Berikut meruapakan data yang diperoleh dari uji coba pemakaian;

Tabel 14. Skor Aspek Tampilan dari Uji Coba Pemakaian

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	4,60	Sangat Baik
2	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>	4,00	Baik
3	Kejelasan gambar	4,35	Sangat Baik
4	Kejalasan warna gambar	4,35	Sangat Baik
5	Gambar dalam buku saku menarik	4.10	Baik
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	4,40	Sangat Baik
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4,05	Baik
8	Ukuran buku saku	4,45	Sangat Baik
Jumlah rerata skor		34,30	
Rerata		4,29	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek tampilan termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek tampilan sebesar 34,30 dan rerata skor secara keseluruh aspek tampilan sebesar 4,29 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “ Sangat Baik”.

Tabel 15. Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba Pemakaian

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
9	Kejelasan materi	4,50	Sangat Baik
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4,60	Sangat Baik
11	Gambar memperjelas materi	4,60	Sangat Baik
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	4,55	Sangat Baik
13	Materi disajikan secara runtut	4,65	Sangat Baik
	Jumlah rerata skor	22,90	
	Rerata	4,58	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek isi/materi termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 22,90 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,58 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel 16. Skor Aspek Pembelajaran dari Uji Coba Pemakaian

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
14	Kejelasan petunjuk belajar	4,50	Sangat Baik
15	Materi mudah dipelajari	4,50	Sangat Baik
16	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	4,50	Sangat Baik
17	Kemudahan memilih sumber belajar	4,40	Sangat Baik
18	Buku saku pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam pencak silat.	4,65	Sangat Baik
19	Buku saku pembelajaran, mempermudah belajar secara mandiri.	4,45	Sangat Baik
20	Buku saku pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	4,05	Baik
	Jumlah rerata skor	31,05	
	Rerata	4,44	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek pembelajaran termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara

keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 31,05 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,44 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel 17. Skor Aspek Keterbacaan dari Uji Coba Pemakaian

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
21	Tulisan terbaca dengan jelas	4,50	Sangat Baik
22	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4,40	Sangat Baik
23	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4,15	Baik
24	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4,25	Sangat Baik
25	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4,45	Sangat Baik
Jumlah rerata skor		21,75	
Rerata		4,35	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek keterbacaan termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 21,75 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,35 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Data yang diperoleh dari validasi ahli materi, kemudian dianalisis dan dijadikan dasar unutk mengadakan revisi produk buku saku pembelajaran pencak silat. Data dari validasi ahli materi terdiri dari dua aspek yaitu aspek materi pembelajaran dan aspek isi,materi. Aspek materi pembelajaran terdiri dari tujuh indikator dan aspek isi/materi terdiri dari sepuluh indikator.

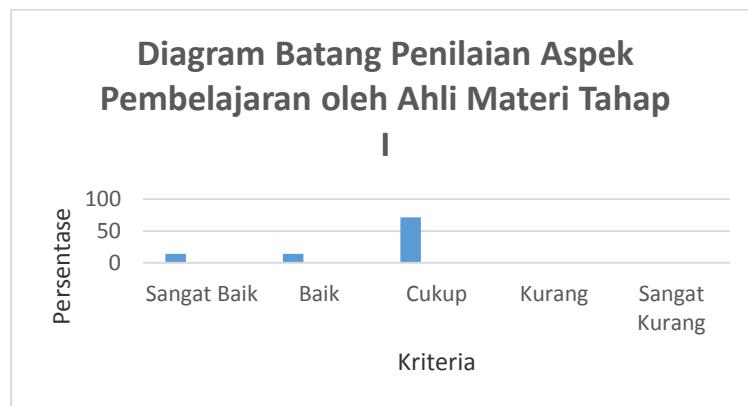
a. Tahap 1

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap I dari ahli materi pada aspek pembelajaran masuk dalam kategori “Cukup” dengan rerata skor 3,2. Sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi termasuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 3,9. Kemudian untuk presentase kategori yang diperoleh akan lebih jelas terangkum dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini;

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap 1)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	1	14,29
Baik	1	14,29
Cukup Baik	5	71,42
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	7	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek pembelajaran oleh ahli materi tahap I.



Gambar 19. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Materi Tahap I

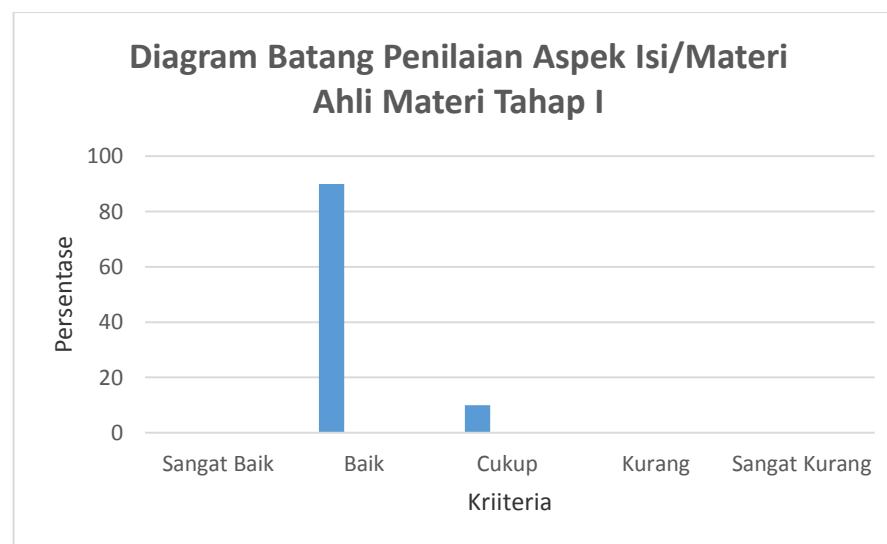
Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 7 indikator kuesioner pada aspek pembelajaran terdapat 14,29% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, 14,29% termasuk dalam kategori “Baik”, serta 71,42% masuk

dalam kategori “Cukup”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek pembelajaran dari ahli materi tahap I termasuk dalam kategori “Cukup”.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi (Tahap 1)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	0	0
Baik	9	90
Cukup Baik	1	10
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	10	100

Berikut ini gambar diagram batang penilaian aspek isi/materi oleh ahli materi tahap I.



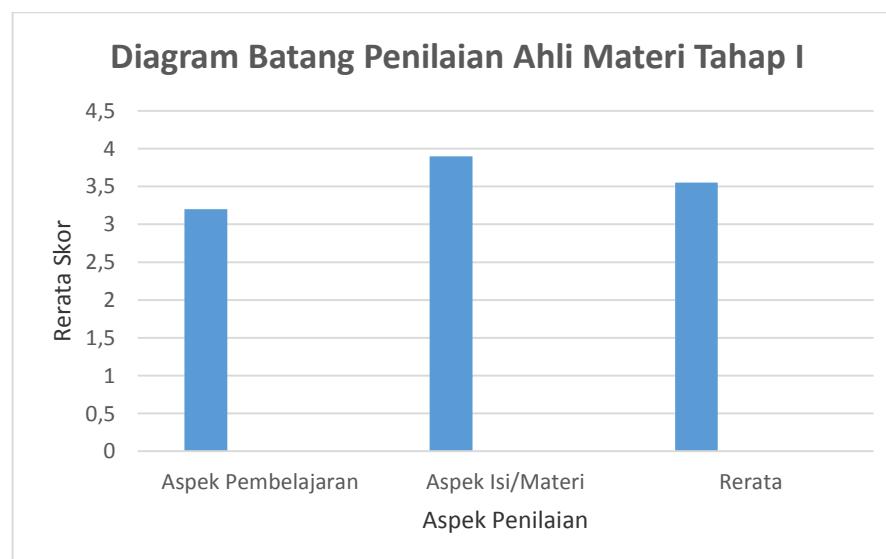
Gambar 20. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Ahli Materi Tahap I

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 10 indikator kuesioner pada aspek pembelajaran terdapat 90% termasuk dalam kategori “Baik”, 10% termasuk dalam kategori “Cukup”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek isi/materi dari ahli materi tahap I termasuk dalam kategori “Baik”.

Berikut adalah kualitas produk hasil validasi ahli materi pada tahap I, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel 20. Kualitas Produk Buku saku Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap 1)

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Pembelajaran	3,2	Cukup
Aspek Materi/Isi	3,9	Baik
Rerata	3,55	Baik



Gambar 21. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi Tahap I

Dari data di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian dari ahli materi tahap I tentang kualitas buku saku pembelajaran pencak silat adalah termasuk dalam kategori “Cukup Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek pembelajaran dan aspek isi/materi sebesar 3,55.

b. Tahap II

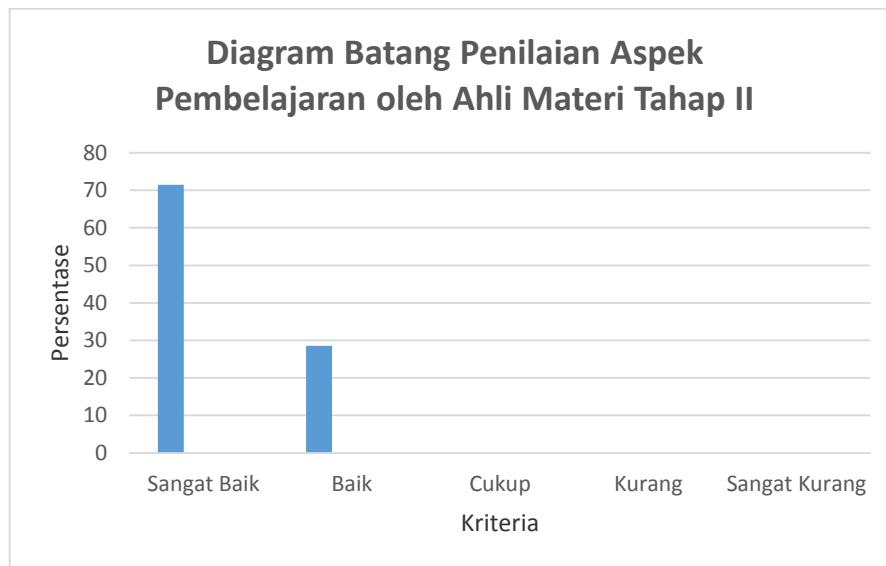
Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap II dari ahli materi pada aspek pembelajaran masuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,71. Sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,9.

Kemudian untuk presentase kategori yang diperoleh akan lebih jelas terangkum dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini;

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap II)

Kriteria	Frekuensi	Percentase
Sangat Baik	5	71,43
Baik	2	28,57
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	7	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek pembelajaran oleh ahli materi tahap I.



Gambar 22. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Materi Tahap II

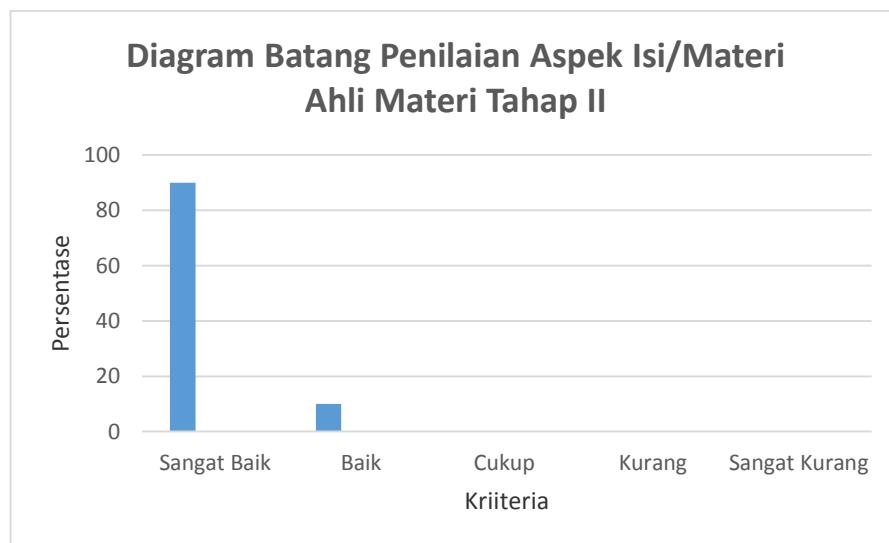
Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 7 indikator kuesioner pada aspek pembelajaran terdapat 71,43% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, 28,57% termasuk dalam kategori “Baik”. Rata-rata

keseluruhan penilaian pada aspek pembelajaran dari ahli materi tahap II termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi (Tahap II)

Kriteria	Frekuensi	Percentase
Sangat Baik	9	90
Baik	1	10
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	10	100

Berikut ini gambar diagram batang penilaian aspek isi/materi oleh ahli materi tahap II.



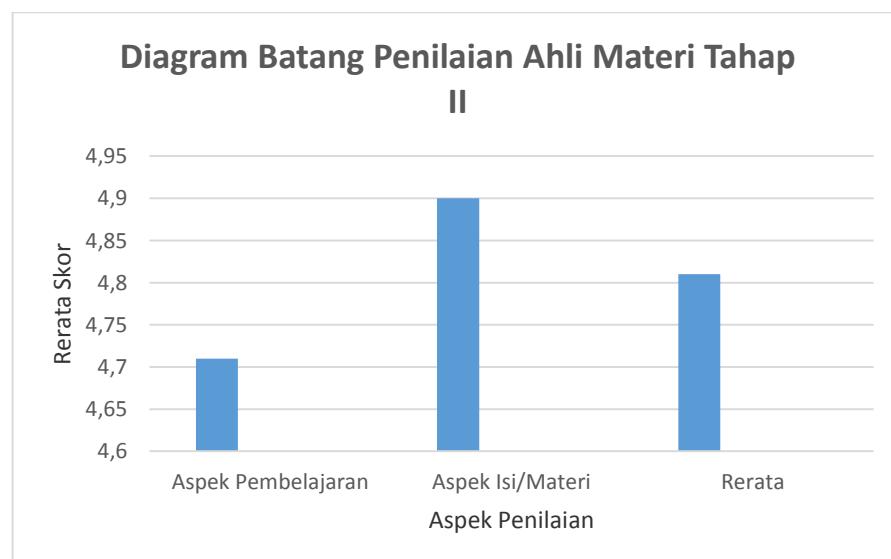
Gambar 23. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Ahli Materi Tahap II

Dari data di atas menunjukan secara jelas bahwa dari 10 indikator kuesioner pada aspek pembelajaran terdapat 90% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, 10% termasuk dalam kategori “Baik”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek isi/materi dari ahli materi tahap II termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Berikut adalah kualitas produk hasil validasi ahli materi pada tahap II, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel 23. Kualitas Produk Buku Saku Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap II)

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Pembelajaran	4,71	Sangat Baik
Aspek Materi/Isi	4,9	Sangat Baik
Rerata	4,81	Sangat Baik



Gambar 24. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi Tahap II

Dari data di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian dari ahli materi tahap II tentang kualitas buku saku pembelajaran pencak silat adalah termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek pembelajaran dan aspek isi/materi sebesar 4,81.

2. Analisis Data Validasi Ahli Media

Data yang diperoleh dari validasi ahli media, kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk mengadakan revisi produk buku saku pembelajaran pencak silat. Data dari validasi ahli media terdiri dari aspek tampilan. Aspek tampilan terdiri dari 15 indikator.

a. Tahap I

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap I dari ahli media pada aspek tampilan masuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 3,6. Kemudian untuk presentase kategori yang diperoleh akan lebih jelas terangkum dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini;

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan oleh Ahli Media (Tahap 1)

Kriteria	Frekuensi	Percentase
Sangat Baik	0	0
Baik	9	60
Cukup Baik	6	40
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	15	100

Berikut ini gambar diagram batang penilaian aspek tampilan oleh ahli media tahap I.



Gambar 25. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Ahli Media Tahap I

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 15 indikator kuesioner pada aspek pembelajaran terdapat 60% termasuk dalam kategori “Baik”, 40% termasuk dalam kategori “Cukup”. Rata-rata keseluruhan

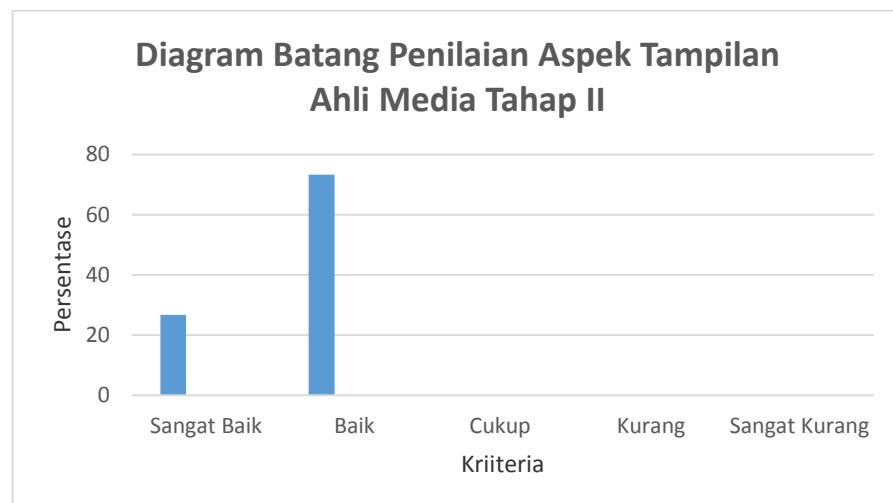
penilaian pada aspek tampilan ahli media tahap I termasuk dalam kategori “Baik”.

b. Tahap II

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan oleh Ahli Media (Tahap I1)

Kriteria	Frekuensi	Percentase
Sangat Baik	4	26,67
Baik	11	73,33
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	15	100

Berikut ini gambar diagram batang penilaian aspek tampilan oleh ahli media tahap I.



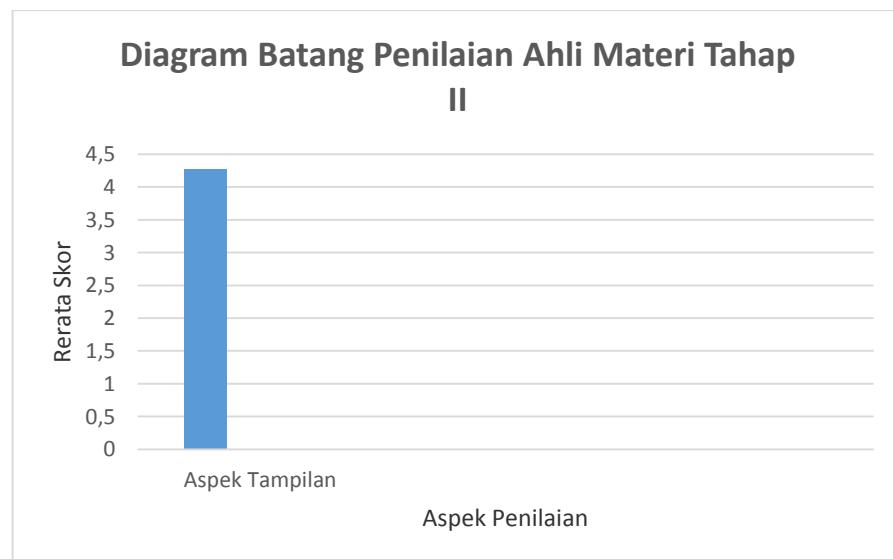
Gambar 26. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Ahli Media Tahap II

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 15 indikator kuesioner pada aspek pembelajaran terdapat 26,67% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, 73,33% termasuk dalam kategori “Baik”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek tampilan ahli media tahap II termasuk dalam kategori “ Sangat Baik”.

Berikut adalah kualitas produk hasil validasi ahli media pada tahap II, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel 26. Kualitas Produk Buku Saku Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Ahli Media (Tahap II)

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Tampilan	4,27	Sangat Baik



Gambar 27. Diagram Batang Penilaian Ahli Media Tahap II

Dari data di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian dari ahli media tahap II tentang kualitas buku saku pembelajaran pencak silat adalah termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek tampilan sebesar 4,27.

3. Analisis Data Uji Coba Produk

Setelah produk buku saku pembelajaran pencak silat divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian produk diujicobakan kepada siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul Kelas VII. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kekurangan yang ada dalam buku

saku karena pada dasarnya produk yang dikembangkan nantinya akan digunakan oleh siswa. Data yang diperoleh dari hasil uji coba produk ini akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk buku saku pembelajaran pencak silat.

Uji coba ini diterapkan kepada 6 siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Hasil penilaian siswa terhadap aspek tampilan masuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 3,9. Penilaian ini mencakup 8 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek tampilan dari uji coba produk:

Tabel 27. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Produk

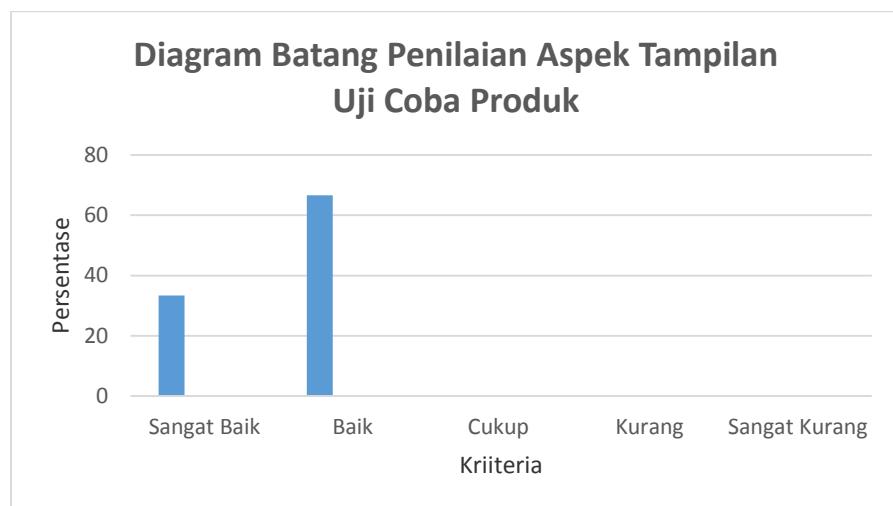
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	31	3,9	Baik
Siswa 2	30	3,8	Baik
Siswa 3	34	4,3	Sangat Baik
Siswa 4	32	4,0	Baik
Siswa 5	30	3,8	Baik
Siswa 6	34	4,3	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	191	23,9	
Rerata Skor	32	3,98	Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan uji coba produk pada tabel 28 di bawah ini.

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Produk

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	2	33,33
Baik	4	66,67
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek tampilan pada uji coba produk;



Gambar 28. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Produk.

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba produk buku saku pembelajaran pencak silat pada aspek tampilan terdapat 33,33% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 66,67% termasuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 3,98.

Penilaian siswa terhadap aspek isi/materi buku saku pembelajaran pencak silat adalah memiliki kategori “Baik” dengan rerata skor 4,17. Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek isi/materi dari ujicoba produk.

Tabel 29. Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Produk

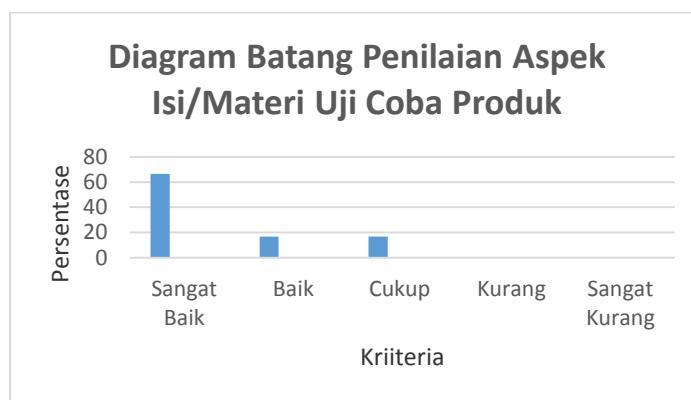
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 2	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 3	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 4	17	3,40	Cukup
Siswa 5	20	4,00	Baik
Siswa 6	22	4,40	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	125	25,00	
Rerata Skor	20,83	4,17	Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek isi/materi uji coba produk pada tabel di bawah ini.

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Produk.

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	4	66,66
Baik	1	16,67
Cukup Baik	1	16,67
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek isi/materi pada uji coba produk;



Gambar 29. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Produk

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba produk buku saku pembelajaran pencak silat pada aspek isi/materi terdapat 66,66% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 16,67% termasuk dalam kategori “Baik”, serta 16,67 termasuk dalam kategori “Cukup” dengan rerata skor 4,17.

Penilaian siswa terhadap aspek pembelajaran buku saku pembelajaran pencak silat adalah memiliki kategori “Baik” dengan rerata skor 4,24.

Penilaian aspek ini mencakup 7 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian aspek pembelajaran dari ujicoba produk.

Tabel 31. Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Ujicoba Produk

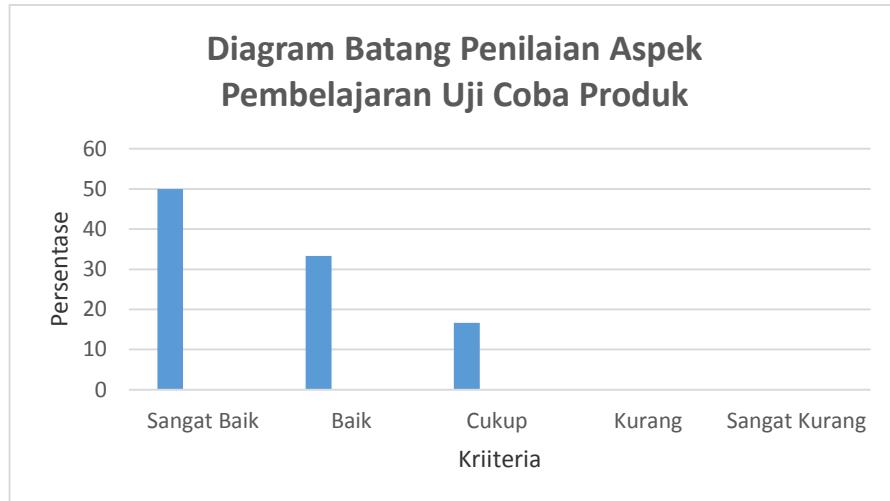
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	33	4,71	Sangat Baik
Siswa 2	33	4,71	Sangat Baik
Siswa 3	33	4,71	Sangat Baik
Siswa 4	23	3,29	Cukup
Siswa 5	27	3,86	Baik
Siswa 6	29	4,14	Baik
Jumlah Rerata Skor	178	25,4	
Rerata Skor	29,67	4,24	Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek pembelajaran uji coba produk pada tabel di bawah ini.

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji Coba Produk

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3	50
Baik	2	33,33
Cukup Baik	1	16,67
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek pembelajaran pada uji coba produk;



Gambar 30. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Produk

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba produk buku saku pembelajaran pencak silat pada aspek pembelajaran terdapat 50% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 33,33% termasuk dalam kategori “Baik”, serta 16,67 termasuk dalam kategori “Cukup” dengan rerata skor 4,24.

Penilaian siswa terhadap aspek keterbacaan buku saku pembelajaran pencak silat adalah memiliki kategori “ Sangat Baik” dengan rerata skor 4,30. Penilaian aspek keterbacaan mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek keterbacaan dari ujicoba produk dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba Produk

No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	20	4	Baik
Siswa 2	24	4,8	Sangat Baik
Siswa 3	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 4	17	3,4	Baik
Siswa 5	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 6	24	4,8	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	129		

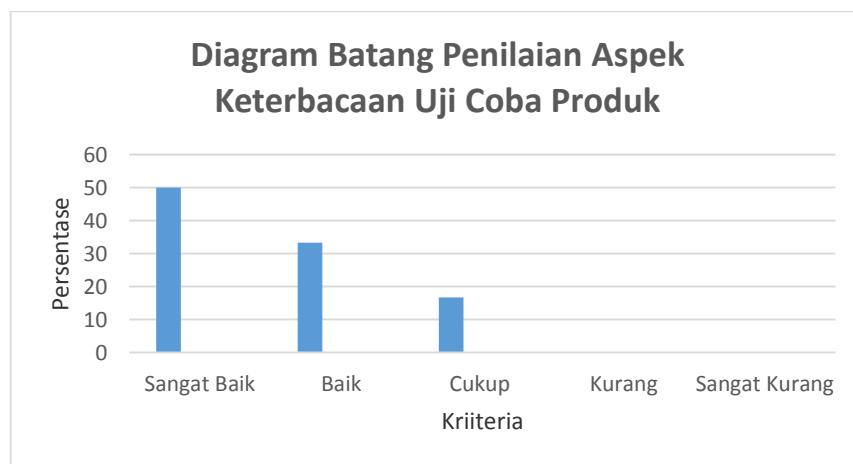
Rerata Skor	25,8	4,30	Sangat Baik
--------------------	-------------	-------------	--------------------

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan uji coba produk pada tabel di bawah ini.

Tabel 34. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba Produk.

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	4	66,67
Baik	2	33,33
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek keterbacaan pada uji coba produk.



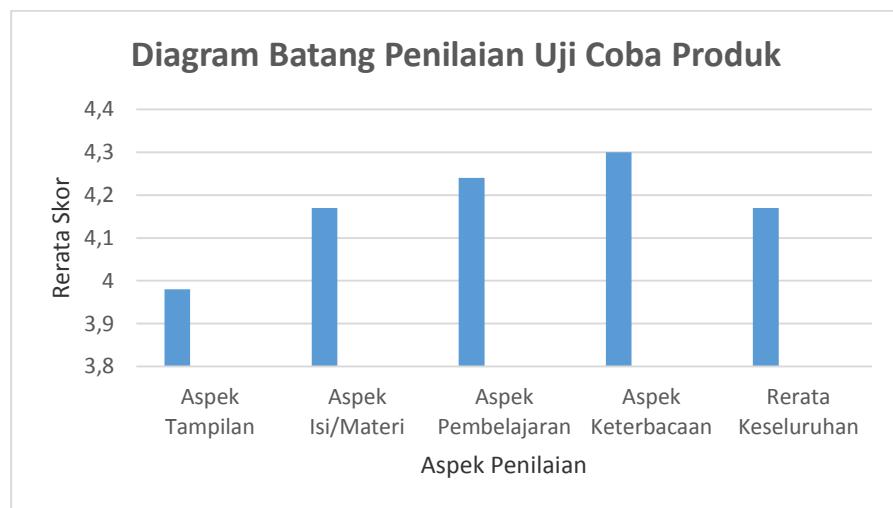
Gambar 31. Diagram Batang Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Produk

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba produk buku saku pembelajaran pencak silat pada aspek keterbacaan terdapat 66,67% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 33,33% termasuk dalam kategori “Baik dengan rerata skor 4,30.

Berikut adalah kualitas produk buku saku pembelajaran pada uji coba produk, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel 35. Kualitas Produk Buku saku Pembelajaran Pada Uji Coba Produk

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Tampilan	3,98	Baik
Aspek Isi/Materi	4,17	Baik
Aspek Pembelajaran	4,24	Baik
Aspek Keterbacaan	4,30	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan	4,17	Baik



Gambar 32. Diagram Batang Penilaian Uji Coba Produk

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian uji coba produk tentang kualitas buku saku pembelajaran pencak silat adalah termasuk kategori “Baik”. Rerata skor keseluruhan dari aspek tampilan, aspek isi/materi, aspek pembelajaran, dan aspek keterbacaan adalah 4,17.

4. Analisis Data Uji Coba Pemakaian

Setelah melakukan uji coba produk, kemudian melakukan uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian hampir sama dengan uji coba produk, hanya saja yang membedakan adalah jumlah respondennya.

Uji coba ini diberikan kepada 20 siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul kelas VII. Penilaian siswa terhadap aspek tampilan buku saku pembelajaran pencak silat adalah “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,29. Penilaian aspek ini mencakup 8 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data hasil penelitian pada aspek tampilan dari uji coba pemakaian;

Tabel 36. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Pemakaian

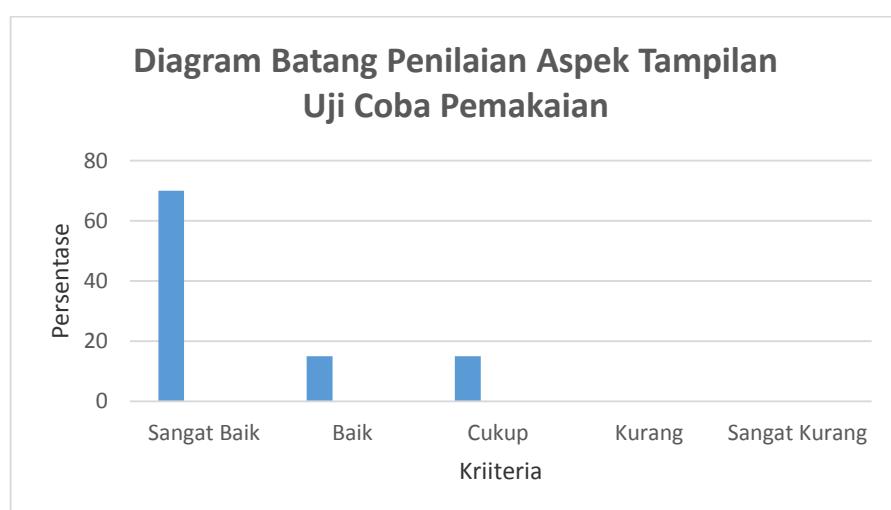
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	30	3,75	Baik
Siswa 2	31	3,88	Baik
Siswa 3	37	4,63	Sangat Baik
Siswa 4	37	4,63	Sangat Baik
Siswa 5	35	4,38	Sangat Baik
Siswa 6	27	3,38	Cukup
Siswa 7	30	3,75	Cukup
Siswa 8	36	4,50	Sangat Baik
Siswa 9	36	4,50	Sangat Baik
Siswa 10	37	4,63	Sangat Baik
Siswa 11	36	4,50	Sangat Baik
Siswa 12	33	4,13	Baik
Siswa 13	36	4,50	Sangat Baik
Siswa 14	37	4,63	Sangat Baik
Siswa 15	37	4,63	Sangat Baik
Siswa 16	37	4,63	Sangat Baik
Siswa 17	35	4,38	Sangat Baik
Siswa 18	30	3,75	Cukup
Siswa 19	35	4,38	Sangat Baik
Siswa 20	34	4,25	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	686	85,75	
Rerata Skor	34,3	4,29	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan uji coba pemakaian berikut ini;

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Pada Uji Coba Pemakaian

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	14	70
Baik	3	15
Cukup Baik	3	15
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	20	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek tampilan uji coba pemakaian;



Gambar 33. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Pemakaian

Dari data di atas menunjukan secara jelas bahwa hasil uji coba pemakaian buku saku pembelajaran pencak silat pada aspek tampilan terdapat 70% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 15% termasuk dalam kategori “Baik”, dan 15% termasuk dalam kategori “Cukup” dengan rerata skor 4,29.

Penilaian siswa terhadap aspek isi/materi buku saku pembelajaran pencak silat adalah memiliki kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,58.

Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek isi/materi dari uji coba pemakaian.

Tabel 38. Penilaian Aspek Isi/Materi pada Uji Coba Pemakaian

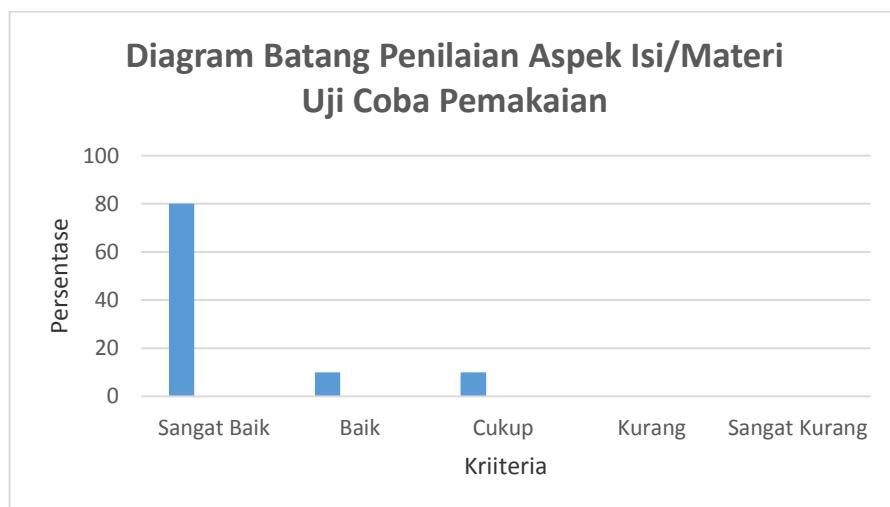
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 2	21	4,20	Baik
Siswa 3	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 4	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 5	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 6	17	3,40	Cukup
Siswa 7	17	3,40	Cukup
Siswa 8	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 9	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 10	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 11	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 12	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 13	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 14	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 15	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 16	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 17	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 18	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 19	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 20	19	3,80	Baik
Jumlah Rerata Skor	458	91,60	
Rerata Skor	22,9	4,58	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek isi/materi uji coba pemakaian berikut ini pada tabel 39;

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Pemakaian

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	16	80
Baik	2	10
Cukup Baik	2	10
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	20	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek isi/materi pada uji coba pemakaian;



Gambar 34. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Pemakaian

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba pemakaian buku saku pembelajaran pencak silat pada aspek isi/materi terdapat 80% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 10% termasuk dalam kategori “Baik”, dan 10% termasuk dalam kategori “Cukup” dengan rerata skor 4,58.

Penilaian siswa terhadap aspek pembelajaran buku saku pembelajaran pencak silat adalah memiliki kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,44.

Penilaian aspek ini mencakup 7 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek pembelajaran dari ujicoba pemakaian.

Tabel 40. Penilaian Aspek Pembelajaran pada Uji Coba Pemakaian

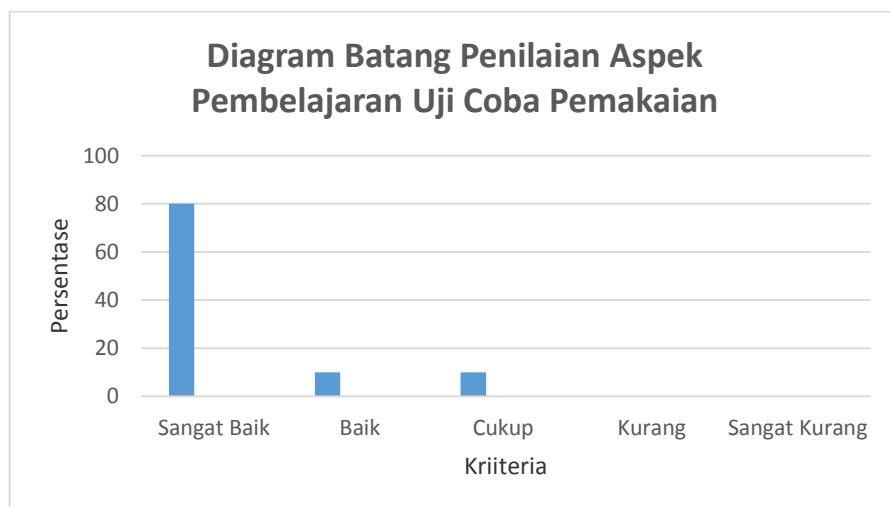
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	31	4,43	Sangat Baik
Siswa 2	30	4,29	Sangat Baik
Siswa 3	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 4	34	4,86	Sangat Baik
Siswa 5	34	4,86	Sangat Baik
Siswa 6	23	3,29	Cukup
Siswa 7	25	3,57	Baik
Siswa 8	30	4,29	Sangat Baik
Siswa 9	30	4,29	Sangat Baik
Siswa 10	34	4,86	Sangat Baik
Siswa 11	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 12	29	4,14	Baik
Siswa 13	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 14	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 15	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 16	33	4,71	Sangat Baik
Siswa 17	27	3,86	Baik
Siswa 18	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 19	33	4,71	Sangat Baik
Siswa 20	30	4,29	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	621	88,71	
Rerata Skor	31,1	4,44	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek pembelajaran uji coba pemakaian pada tabel di bawah ini.

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji Coba Pemakaian

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	16	80
Baik	3	15
Cukup Baik	1	5
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	20	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek pembelajaran pada uji coba pemakaian;



Gambar 35. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Pemakaian

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba pemakaian buku saku pembelajaran pencak silat pada aspek pembelajaran terdapat 80% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 15% termasuk dalam kategori “Baik”, dan 5% termasuk dalam kategori “Cukup” dengan rerata skor 4,44.

Penilaian siswa terhadap aspek keterbacaan buku saku pembelajaran pencak silat adalah memiliki kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,35.

Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek pembelajaran dari ujicoba pemakaian.

Tabel 42. Penilaian Aspek Keterbacaan pada Uji Coba Pemakaian

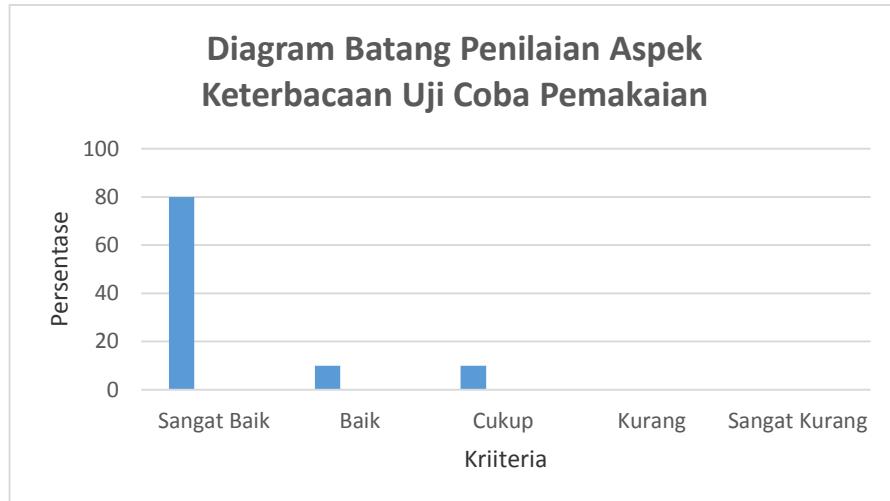
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	21	4,20	Baik
Siswa 2	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 3	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 4	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 5	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 6	16	3,20	Cukup
Siswa 7	19	3,80	Baik
Siswa 8	20	4,00	Baik
Siswa 9	20	4,00	Baik
Siswa 10	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 11	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 12	18	3,60	Baik
Siswa 13	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 14	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 15	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 16	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 17	18	3,60	Baik
Siswa 18	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 19	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 20	18	3,60	Baik
Jumlah Rerata Skor	435	87	
Rerata Skor	21,75	4,35	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan uji coba pemakaian pada tabel di bawah ini.

Tabel 43. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba Pemakaian

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	12	60
Baik	7	35
Cukup Baik	1	5
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	20	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek keterbacaan pada uji coba pemakaian;



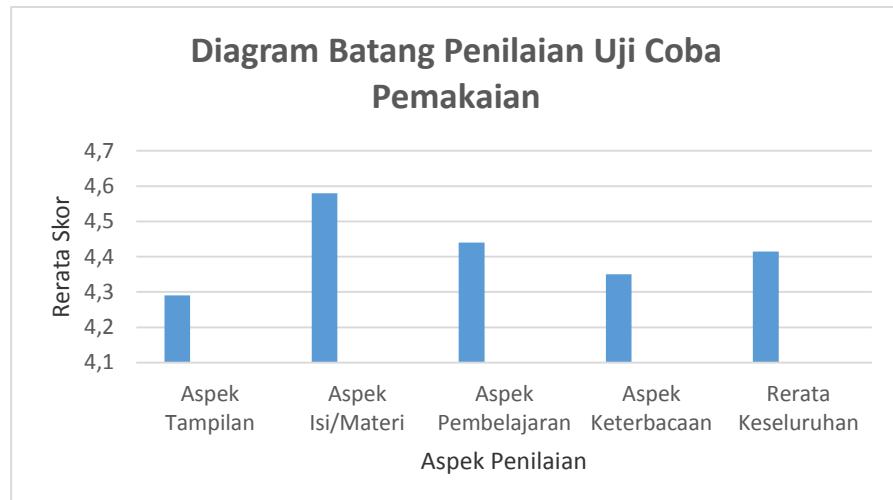
Gambar 36. Diagram Batang Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Pemakaian

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba pemakaian buku saku pembelajaran pencak silat pada aspek keterbacaan terdapat 60% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 35% termasuk dalam kategori “Baik”, dan 5% termasuk dalam kategori “Cukup” dengan rerata skor 4,35.

Berikut adalah kualitas produk buku saku pembelajaran pada uji coba pemakaian, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel 45. Kualitas Produk Buku Saku Pembelajaran Pada Uji Coba Pemakaian

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Tampilan	4,29	Sangat Baik
Aspek Isi/Materi	4,58	Sangat Baik
Aspek Pembelajaran	4,44	Sangat Baik
Aspek Keterbacaan	4,35	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan	4,415	Sangat Baik



Gambar 37. Diagram Batang Penilaian Uji Coba Pemakaian

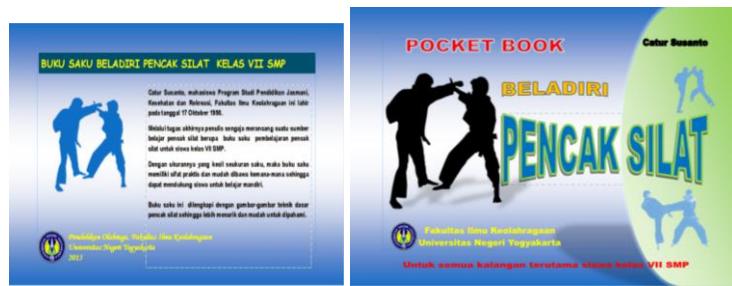
Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian uji coba pemakaian tentang kualitas buku saku pembelajaran pencak silat adalah termasuk kategori “Sangat Baik”. Rerata skor keseluruhan dari aspek tampilan, aspek isi/materi, aspek pembelajaran, dan aspek keterbacaan adalah 4,415.

C. Hasil Penelitian

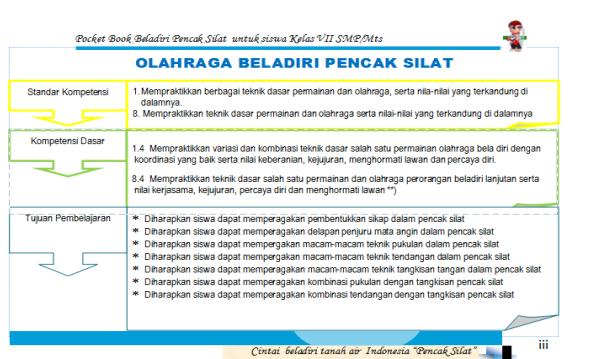
1. Deskripsi Produk Awal

Produk awal dibuat setelah melalui proses analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan merumuskan tujuan. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana buku saku tersebut akan dikembangkan. Analisis karakteristik peserta didik perlu diketahui untuk menyusun buku saku yang sesuai dengan kemampuan akademiknya. Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis. Sebelum menulis buku

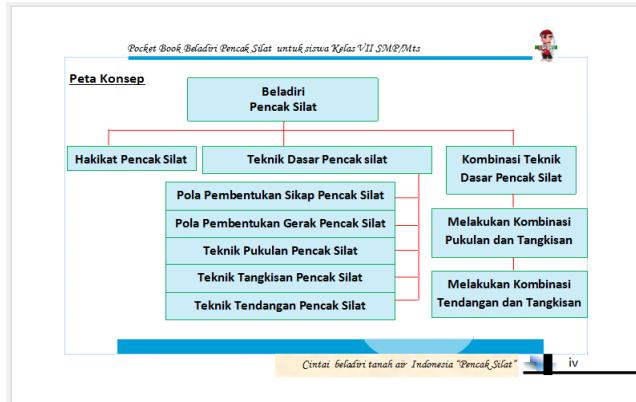
saku, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai perlu dirumuskan terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk membatasi peneliti supaya materi yang disusun dalam buku saku tidak menyimpang dari tujuan semula. Setelah dilakukan berbagai analisis tersebut, peneliti melakukan proses pengumpulan bahan-bahan yang nantinya digunakan saat penyusunan buku saku. Selanjutnya melalui proses desain yang dalam hal ini pada konteks rancangan dihasilkanlah produk awal berupa buku saku pembelajaran pencak silat. Berikut ini contoh tampilan produk awal pada buku saku pembelajaran pencak silat sebelum melalui proses validasi ahli materi, ahli media, uji coba produk, maupun uji coba pemakaian.



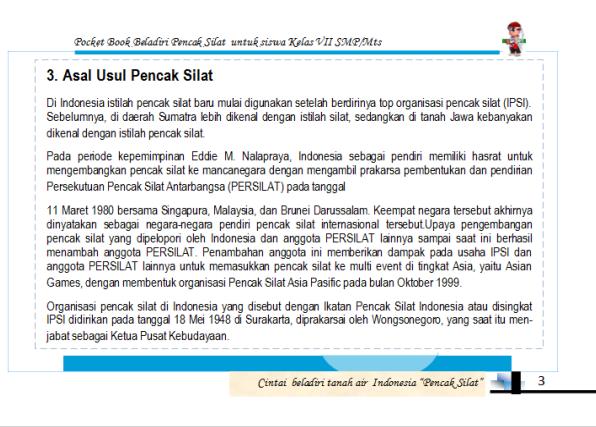
Gambar 38. Tampilan Cover Produk Awal



Gambar 39. Tampilan Halaman SK-KD Produk Awal



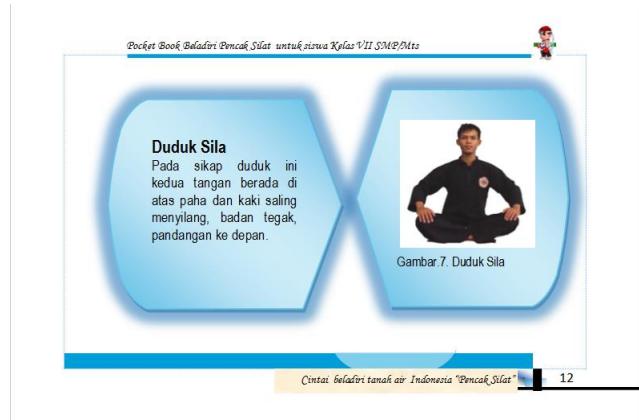
Gambar 40. Tampilan Peta Konsep Produk Awal



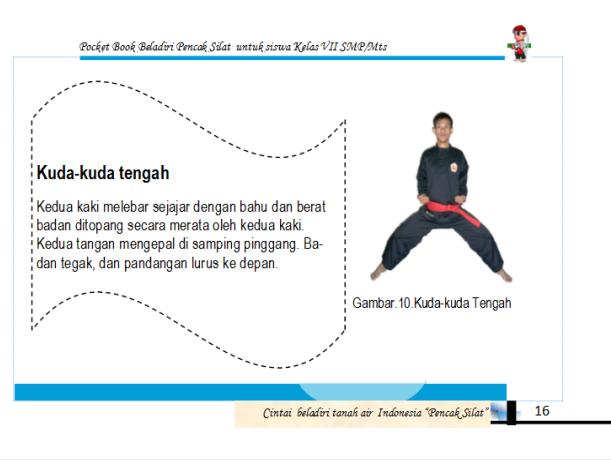
Gambar 41. Tampilan Materi Asal Usul Pencak Silat Produk Awal



Gambar 42. Tampilan Materi Sikap Tegak 1 Produk Awal



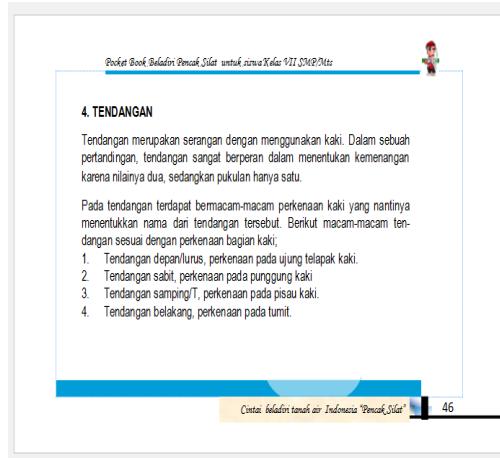
Gambar 43. Tampilan Materi Sikap Duduk Sila Produk Awal



Gambar 44. Tampilan Materi Kuda-kuda Tengah Produk awal



Gambar 45. Tampilan Materi Sikap Pasang 1 Produk Awal



Gambar 46. Tampilan Materi Tendangan Produk Awal

2. Revisi Produk

a. Revisi Tahap 1

1) Berdasarkan Data Ahli Materi

Berdasarkan data dari ahli materi ada beberapa saran perbaikan terhadap produk awal yang selanjutnya dilakukan revisi. Proses revisi produk berdasarkan ahli materi adalah sebagai berikut;

- Pada bagian *cover* depan hendaknya penulisan judul menggunakan satu bahasa, selanjutnya dilakukan revisi dengan mengganti judul “*POCKET BOOK*” menjadi “*BUKU SAKU*”.

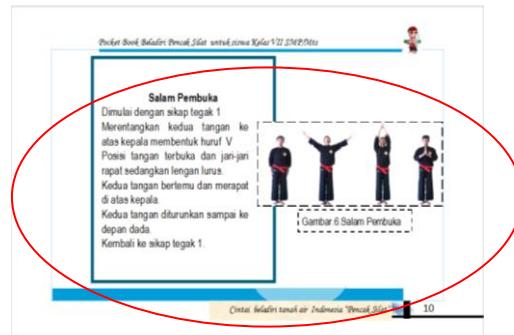


Gambar 47. Tampilan Cover Depan Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I

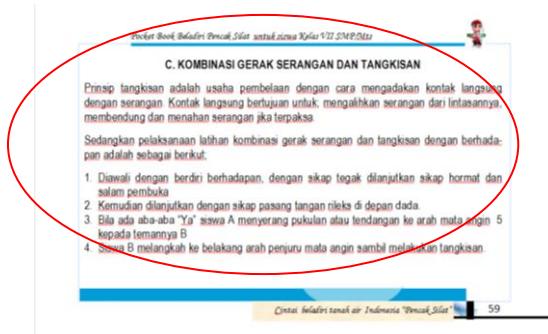


Gambar 48. Tampilan *Cover* Depan Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I

- b) Dalam produk awal buku saku pembelajaran terdapat beberapa materi yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu; teknik dasar salam pembuka , kombinasi gerak serangan dan tangkisan. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran dari ahli materi maka semua materi yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut dihapus.



Gambar 49. Tampilan Materi Salam Pembuka Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



Gambar 50. Tampilan Materi Kombinasi Gerak Serangan dan Tangkisan Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I

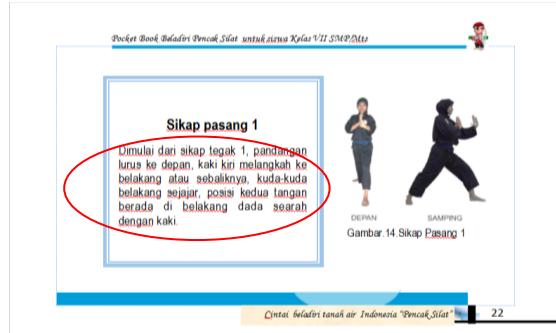
- c) Dalam produk awal buku saku pembelajaran terdapat beberapa isi/konsep yang perlu diperbaiki yaitu; sikap tegak 3 seharusnya kedua tangan tidak menempel dada, deskripsi sikap duduk simpuh salah, sikap pasang 1 seharusnya posisi kedua tangan berada di depan, sikap pasang 2 seharusnya badan diputar kearah luar, pukulan totok ruas seharusnya tangan menghadap ke bawah. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan saran perbaikan dari ahli materi.



Gambar 51. Tampilan Materi Sikap Tegak 3 Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



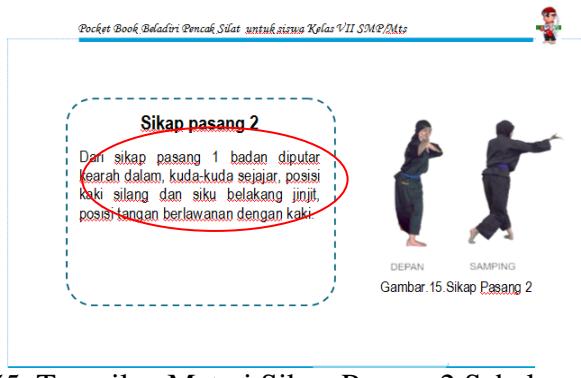
Gambar 52. Tampilan Materi Sikap Tegak 3 Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I



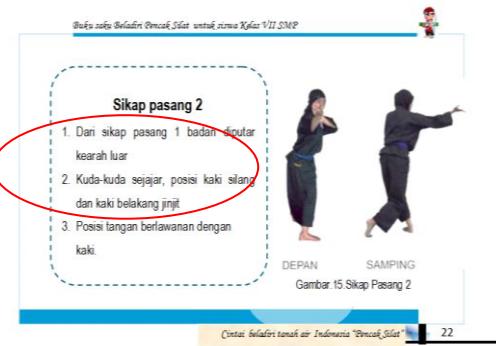
Gambar 53. Tampilan Materi Sikap Pasang 1 Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



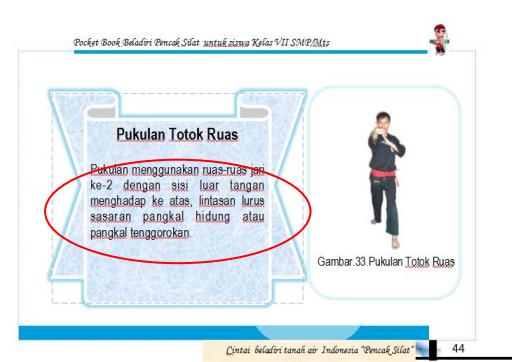
Gambar 54. Tampilan Materi Sikap Pasang 1 Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I



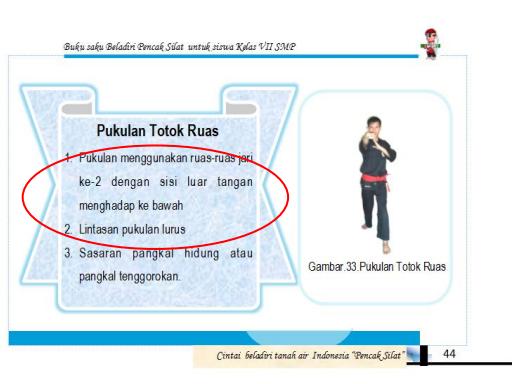
Gambar 55. Tampilan Materi Sikap Pasang 2 Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



Gambar 56. Tampilan Materi Sikap Pasang 2 Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I



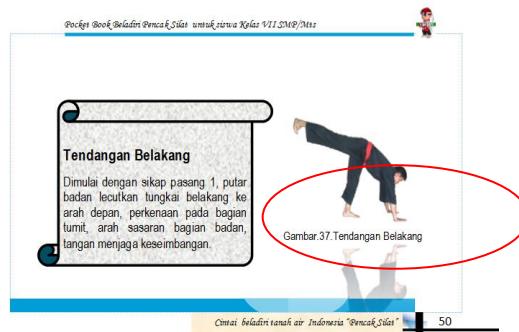
Gambar 57. Tampilan Materi Pukulan Totok Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



Gambar 58. Tampilan Materi Pukulan Totok Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I

- d) Dalam produk awal buku saku pembelajaran terdapat gambar yang tidak tepat untuk menjelaskan materi sehingga perlu adanya perbaikan yaitu pada teknik dasar tendangan belakang, seharusnya posisi tangan tidak

menyentuh lantai melainkan menjaga keseimbangan, yakni bisa mengepal di samping pinggang atau salah satu tangan menutup dada dan tangan lainnya melindungi kemaluan. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran perbaikan dari ahli materi yaitu posisi tangan mengepal di samping pinggang.



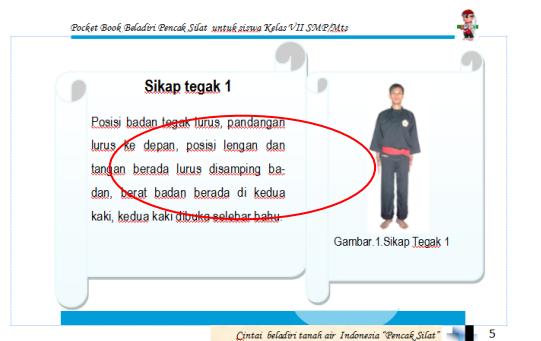
Gambar 59. Tampilan Materi Tendangan Belakang Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



Gambar 60. Tampilan Materi Tendangan Belakang Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I

- e) Dalam produk awal terdapat beberapa materi/konsep yang perlu diperjelas yaitu; pada sikap tegak 1 dan sikap tegak 4 perlu diperjelas terkait posisi tangan yang semestinya terbuka, pada sikap kuda-kuda (depan, samping, belakang) berat badan semestinya pada kaki yang ditekuk bukan ditopang

oleh kaki yang ditekuk, pada tendangan (lurus, T, sabit) seharusnya posisi tangan diperjelas yaitu salah satu tangan menutup dada dan tangan lainnya melindungi kemaluan. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran perbaikan dari ahli materi.



Gambar 61. Tampilan Sikap Tegak 1 Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



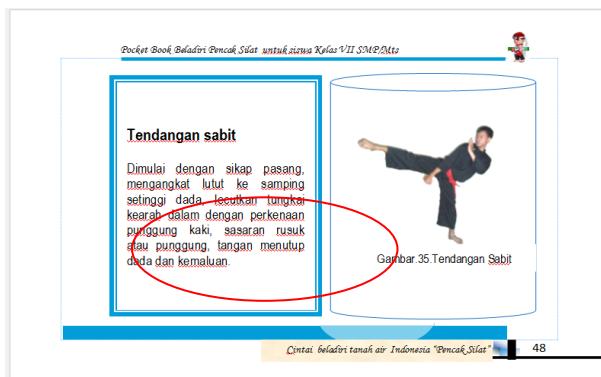
Gambar 62. Tampilan Sikap Tegak 1 Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I



Gambar 63. Tampilan Materi Kuda-kuda Samping Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



Gambar 64. Tampilan Materi Kuda-kuda Samping Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I

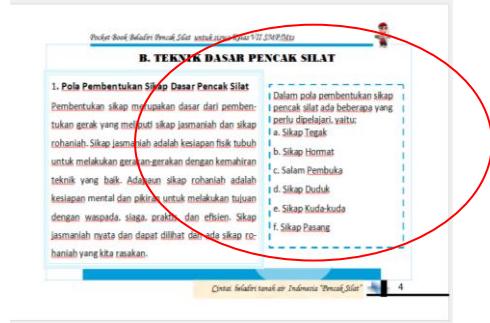


Gambar 65. Tampilan Materi Tendangan Sabit Sebelum Revisi Ahli Tahap I Materi

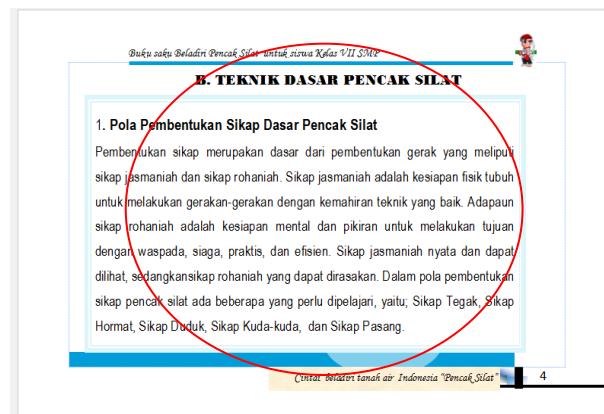


Gambar 66. Tampilan Materi Tendangan Sabit Setelah Revisi Ahli Tahap I Materi

- f) Adapun saran perbaikan secara umum yaitu; ukuran huruf diperbesar, tata tulis perlu diperbaiki, dan tata letak antara teks dan gambar diperbaiki lagi. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran perbaikan dari ahli materi.



Gambar 67. Tampilan Materi Teknik Dasar Pencak Silat Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I

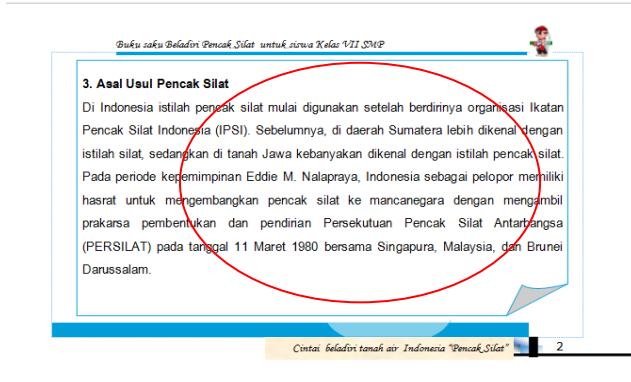


Gambar 68. Tampilan Materi Teknik Dasar Pencak Silat Setelah Revisi Ahli Materi Tahap I

2) Berdasarkan Data Ahli Media

Berdasarkan data dari ahli media ada beberapa saran perbaikan terhadap produk awal yang selanjutnya dilakukan revisi. Proses revisi produk berdasarkan ahli media adalah sebagai berikut;

- Pada halaman 2 dan 3 yang isinya terkait dengan asal usul pencak silat sebaiknya diberi gambar agar lebih menarik pembaca dan tidak membuat bosan yang membaca buku saku tersebut. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran perbaikan dari ahli media yaitu diberi gambar IPSI pada halaman 2 dan gambar PERSILAT pada halaman 3.



Gambar 69. Tampilan Materi Asal Usul Pencak Silat Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I



Gambar 70. Tampilan Materi Asal Usul Pencak Silat Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I

- b) Foto profil di bagian belakang hendaknya diganti foto pembuat buku saku, selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran perbaikan dari ahli media.



Gambar 71. Tampilan Cover Belakang Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I



Gambar 72. Tampilan *Cover* Belakang Setelah Revisi Ahli Media Tahap I

- c) Penggunaan istilah pada *cover* hendaknya digunakan secara konsisten.

Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran perbaikan dari ahli media.



Gambar 73. Tampilan Penggunaan Istilah pada *Cover* Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I



Gambar 74. Tampilan Penggunaan Istilah pada *Cover* Setelah Revisi Ahli Media Tahap I

- d) Pada bagian *cover* buku saku hendaknya tujuan atau sasaran pengguna buku saku dipertegas, yaitu untuk semua kalangan atau hanya untuk siswa SMP. Selanjutnya dilakukan revisi bahwa buku saku untuk siswa SMP kelas VII.

- e) Terkait dengan ukuran buku saku hendaknya disesuaikan dengan ukuran saku siswa SMP terlebih dahulu, selanjutnya dilakukan percobaan yaitu meminta bantuan siswa SMP untuk memasukan buku saku ke dalam sakunya, dan hasilnya adalah ukurannya sudah sesuai.
- f) Sebaiknya antara *cover* depan dan halaman selanjutnya dibedakan (*cover* jangan dobel), selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran perbaikan antara *cover* depan dan halaman selanjutnya dibedakan.



Gambar 75. Tampilan Halaman Setelah *Cover* Depan Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I



Gambar 76. Tampilan Halaman Setelah *Cover* Depan Setelah Revisi Ahli Media Tahap I

- g) Adapaun saran umum yaitu desain cover agar di maksimalkan lebih baik. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran perbaikan yaitu membuat desain cover yang lebih baik.



Gambar 77. Tampilan *Cover* Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I



Gambar 78. Tampilan *Cover* Setelah Revisi Ahli Media Tahap I

b. Revisi Tahap II

1) Berdasarkan Data Ahli Materi

Setelah melakukan revisi pada tahap satu, peneliti kembali memberikan buku saku pembelajaran yang telah direvisi kepada ahli materi. Dan penilaian dari ahli materi adalah sudah bagus dan layak untuk digunakan sehingga pada tahap ini tidak terdapat masukan dari ahli materi untuk melakukan revisi.

2) Berdasarkan Data Ahli Media

Setelah melakukan revisi pada tahap satu, peneliti kembali memberikan buku saku pembelajaran yang telah direvisi kepada ahli media. Dan penilaian dari ahli media adalah sudah bagus dan layak untuk digunakan sehingga pada tahap ini tidak terdapat masukan dari ahli media untuk melakukan revisi.

c. Revisi tahap III (Uji Coba Produk)

Pada uji coba produk tidak saran perbaikan yang diberikan oleh siswa. Akan tetapi ada beberapa komentar dari siswa mengenai buku saku pembelajaran yang dikembangkan. Komentar tersebut antara lain sebagai berikut;

Ardelia, memberikan komentar dari bentuk dan ukurannya mudah dibawa kemanapun, warnanya menarik serta bentuknya bermacam-macam, materi mudah dipahami, mudah diterima karena diperjelas dengan gambar.

M.A.S Sulthon M, memberikan komentar “buku saku baik karena lebih mempermudah dalam belajar, karena dalam satu minggu belajar pencak silat hanya diberi alokasi waku 2 jam pelajaran, jadi dengan buku saku ini kita bisa belajar secara mandiri di rumah dan di kembangkan di sekolah”.

Muhammad Arif Fathoni memberikan komentar “buku saku pembelajaran ini sangat simpel untuk dibaca saat dimanapun berada, karena bisa disimpan di saku, dengan buku ini siswa dapat belajar dengan senang”

Bayu Tri Jananto memberikan komentar “buku saku ini memudahkan untuk belajar teknik dasar pencak silat, buku saku ini juga bagus kalau dikembangkan menjadi jurus bukan hanya teknik dasar saja agar yang membacanya bisa mempelajari ilmu beladiri dengan mudah, dan juga memudahkan orang yang sibuk tidak perlu mengundang guru silat untuk belajar”

d. Revisi IV (Uji Coba Pemakaian)

Pada uji coba pemakaian tidak ada saran perbaikan yang diberikan oleh siswa. Akan tetapi ada beberapa komentar dari siswa mengenai buku saku pembelajaran yang dikembangkan. Komentar tersebut antara lain sebagai berikut;

Daffa Nur Ahmad, memberikan komentar “buku ini mudah dipelajari dan sudah bagus untuk mempelajari teknik-teknik dasar pencak silat”.

M. Arkanuddin Hanif, memberikan komentar “ buku saku ini lumayan bagus”.

M. Fathurrahmawan, memberikan komentar “ buku saku ini sudah cukup baik untuk membantu pembelajaran”

Hudzaifah Hanafi Ahmad, memberikan komentar “tulisan perlu diperbesar sedikit, sedangkan ukuran buku saku sudah sesuai”.

3. Kajian Produk Akhir

Pada awal pengembangan buku saku pembelajaran pencak silat ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa buku saku pembelajaran beladiri pencak silat untuk siswa SMP kelas VII. Proses pengembangan melalui prosedur penelitian dan pengembangan yang diadopsi dari Sugiyono yaitu; mengidentifikasi potensi dan masalah, mengumpulkan data, mendesain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produk massal. Pada mendesain produk tahap sebagian besar dikembangkan dengan aplikasi *microsoft publisher*, namun ada aplikasi pendukung yaitu *corel draw* dan *adobe*

photoshop. Pada tahap validasi desain, produk awal dievaluasi atau divalidasi oleh pakar yang dalam ini adalah ahli materi pencak silat dan ahli media (teknologi pembelajaran). Setelah produk awal divalidasi, kemudian diujicobakan kepada siswa pada ujicoba produk dan ujicoba pemakaian.

Proses validasi produk dari ahli materi menghasilkan data yang dapat digunakan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada produk awal. Proses validasi materi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu; tahap I dan tahap II. Data validasi ahli materi tahap I dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi produk awal sehingga menghasilkan produk untuk validasi tahap II. Pada tahap validasi ahli materi tahap II sudah tidak ada lagi saran perbaikan sehingga dilanjutkan validasi ahli media.

Proses validasi ahli media dilakukan sebanyak dua kali yaitu; tahap I dan tahap II. Data validasi ahli media tahap I dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi produk awal sehingga menghasilkan produk untuk validasi tahap II. Pada validasi ahli media tahap II sudah tidak ada lagi saran perbaikan dan produk yang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan kepada siswa.

Proses ujicoba kepada siswa dilakukan melalui dua tahap yaitu; ujicoba produk dan ujicoba pemakaian. Ujicoba produk diterapkan terhadap 6 siswa, sedangkan ujicoba pemakaian diterapkan terhadap 20 siswa. Setelah revisi akhir maka dihasilkan sebuah produk akhir yang siap digunakan oleh siswa secara masal.

Kualitas produk buku saku pembelajaran pencak silat ini termasuk dalam kriteria “Baik” dan “Sangat Baik”. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data validasi ahli materi dan ahli media dengan memberikan penilaian dengan kriteria “Sangat Baik”, hasil analisis data ujicoba kelompok dengan kriteria “Baik”, dan hasil analisis data ujicoba pemakaian dengan kriteria “Sangat Baik”. Dari ujicoba produk maupun ujicoba pemakaian terdapat beberapa komentar dari siswa terkait buku saku pembelajaran pencak silat.

Ada beberapa komentar dari siswa yang menunjukkan kelebihan dari produk ini. Diantaranya yaitu tampilan menarik, buku saku bisa dibawa kemana-mana sehingga menambah waktu buat belajar mandiri sesuai dengan keinginan siswa, warnanya menarik serta bentuknya bermacam-macam, materi mudah dipahami, mudah diterima karena diperjelas dengan gambar, buku saku pembelajaran ini sangat simpel untuk dibaca saat dimanapun berada, karena bisa disimpan di saku, dengan buku ini siswa dapat belajar dengan senang, buku saku ini sudah cukup baik untuk membantu pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap buku saku pembelajaran pencak silat ini merupakan tanda adanya motivasi siswa untuk belajar. Selain adanya kelebihan dari produk ini, adapun beberapa kelemahan dalam produk ini yaitu; belum adanya latihan soal sebagai evaluasi terhadap hasil belajar siswa, serta belum adanya materi jurus seperti saran yang diberikan oleh siswa.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan menghasilkan produk berupa buku saku pembelajaran pencak silat yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar oleh siswa SMP kelas VII.

Kualitas buku saku pembelajaran yang dikembangkan menurut penilaian ahli materi adalah "Sangat Baik", dan penilaian dari ahli media adalah "Sangat Baik". Besarnya rerata skor pada penilaian ahli materi adalah 4,81, dan besarnya rerata skor pada penilaian ahli media adalah 4,27. Penilaian siswa adalah "Sangat Baik" dengan besar rerata skor sebagai berikut: aspek tampilan memiliki rerata skor 4,29 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", aspek isi/materi memiliki rerata skor 4,58 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", aspek pembelajaran memiliki rerata skor 4,44 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", dan aspek keterbacaan memiliki rerata skor 4,35 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Rerata skor secara keseluruhan sebesar 4,415 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian yang berjudul pengembangan buku saku pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa SMP kelas VII adalah:

1. Produk buku saku pembelajaran pencak silat dapat dipergunakan dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari
2. Produk buku saku pembelajaran pencak silat dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa.
3. Dengan buku saku pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi beladiri pencak silat.
4. Produk buku saku ini nantinya akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

C. Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan produk buku saku pembelajaran pencak silat ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Subjek uji coba dalam penelitian ini hanya 20 siswa, karena keterbatasan peneliti dalam mencetak buku saku pembelajaran pada setia uji coba yang dilakukan.
2. Materi yang disajikan dalam buku saku ini hanya terbatas pada teknik-teknik dasar dalam pencak silat.
3. Dalam buku saku ini belum ada pemberian latihan soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
4. Penelitian dan pengembangan ini hanya sampai pada tahap untuk mengetahui kualitas isi dan kualitas keterbacaan buku saku.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat diterbitkan sehingga dapat membantu siswa sekolah menengah pertama kelas VII dalam belajar materi pencak silat.
2. Perlu adanya penelitian dan pengembangan sumber belajar hingga pada tahap analisis keefektifan penggunaan dari sumber belajar yang dikembangkan.
3. Setelah di kembangkan buku saku pembelajaran ini diharapkan adanya upaya untuk menghasilkan buku pembelajaran yang lain yang lebih bagus dan lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho. (2004). *Dasar-Dasar Pencak Silat*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Johansyah Lubis. (2004). *Pencak Silat Panduan Praktis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bambang Sutiyono. (2000). *Pencak Silat*. Jakarta: Proyek Penataran Guru SLTP Setara DIII Dirjen Dikti Dep. P dan K.
- Atok Iskandar dkk. (1992). *Pencak Silat*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Dep. P dan K.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja ROSDAKARYA.
- Zulkifli. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja ROSDAKARYA.
- Mulyana. (2013). *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: PT. Remaja ROSDAKARYA.
- Agus Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nusa Putra. (2011). *Research and Development*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muktiani, Nur Rohmah.(2008). *Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA*. Program Pasca Sarjana UNY.
- Sukintaka. (1991). *Teori Bermain*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Dep. P dan K.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- UNY. (2011). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Endang Mulyatningsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat PLT, Ditjen Dikdasmen Depdiknas
- Asri Budiningsih. (2003). *Belajar Dan Pembelajaran*. FIP UNY
- Eddy Suparman. (1994). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Angkasa
- Basnendar Akbar Gautama. (2011). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Lemparan Pantul Mata Kuliah Permainan Bola Basket Bagi Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

- Hizair. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer
- Diknas. (2004). *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar
Baru Algesindo
- andi Prastowo. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.
Yogyakarta: DIVA Press
- Arif, Zainudin dan W.P. Napitupulu. (1997). *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar*.
Jakarta: Grasindo
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP Kelas VII*.
Bandung: PT. Ghalia Indonesia Printing
- Mulyana. (2006). *Kurikulum Yang Disempurnakan (KYD)*. Bandung: PT REMAJA
ROSDAKARYA
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

Lampiran.1. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 220/UN.34.16/PP/2015

24 Maret 2015

Lamp. : 1 Eks.

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. : Majelis Dikdasmen Asiyah Kabupaten Bantul
Jl. Ir. H. Juanda no. 103 Trienggo Bantul

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Catur Susanto

NIM : 08601241024

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d Mei 2015

Tempat/obyek : SMP Unggulan Aisyiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Pocket Book Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMP Kelas VII

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Unggulan Aisyiyah
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran.2. Surat Pernyataan



PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH KABUPATEN BANTUL MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMP UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL

Alamat: Jln. Ir.H. Juanda 103 Tirienggo Bantul 55714, telp. 0274-857600,368423

Website : www.smpuaisyahbantul.sch.id email: smpunggulanaisyahbantul@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Catur Susanto
NIM : 08601241024
No Hp /alamat : 085743046064
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas/prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi/Tesis : PENGEMBANGAN POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT
SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII SMP

Menyatakan bahwa:

1. Saya akan melakukan penelitian di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul mulai bulan Maret s/d Mei tahun 2015
2. Selama melakukan penelitian dan pengambilan data di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul akan dilakukan secara terbuka dengan melibatkan pihak sekolah sebagai sumber informasi utama.
3. Penelitian dan pengambilan data di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul ini hanya dalam rangka kepentingan penyelesaian tugas akhir kuliah saya (*skripsi / tesis*).
4. Setelah selesai dalam penyusunan *skripsi / tesis* dan sudah diujikan (pendadaran) saya akan memberikan 1 salinan dari *skripsi / tesis* yang saya susun ke perpustakaan SMP Unggulan Aisyiyah Bantul sebagai dokumentasi.
5. Saya siap diberi masukan, saran atau teguran jika dirasa oleh pihak sekolah sikap saya selama melakukan penelitian ada yang kurang berkenan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Bantul,/...../..... 2015

Yang menyatakan

Catur Susanto

[.....] NIM. 08601241024

Mengetahui,
Pihak Sekolah
Catur Susanto
Zurul Damuji, M.Pd.I
NBM. 969/13

NB: Surat pernyataan dibuat rangkap tiga (1 untuk mahasiswa yang bersangkutan, 1 untuk arsip sekolah, 1 untuk arsip yayasan)

Lampiran.3.Surat Keterangan Penelitian Sekolah



**PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH KABUPATEN BANTUL
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL**

Alamat: Jalan Ir. H. Juanda 103 Bantul Timur, Trienggo Bantul 55714
Telp. 0274-8575600, 368423 Email: smpunggulanaisiyahbantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:136/PDA/D/SMPUA/C4-49/V/2015

Berdasarkan surat ijin Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Bantul tentang pengambilan data, Kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul menerangkan bahwa:

Nama : Catur Susanto
NIM : 08601241024
Jurusan : PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu : 8 Mei 2015 dan 11 Mei 2015

Telah melakukan kegiatan pengambilan data dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bantul, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah,



Zuri Pamuji, M.Pd

Lampiran.4. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Materi Tahap I

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI TAHAP 1

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)
Sasaran : Siswa
Peneliti : Catur Susanto
Ahli Materi :
Tanggal :
:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap *pocket book* pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *pocket book* pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas *pocket book* pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *pocket book* pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran , aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar					✓	
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran			✓			
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran			✓			
4.	Kejelasan petunjuk belajar				✓		
5	Ketepatan memilih materi			✓			
6	Ketersediaan kegiatan belajar			✓			
7	Ketersediaan peta konsep			✓			

B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
9	Kebenaran isi/konsep			✓			
10	Kedalaman materi			✓			
11	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi			✓			
12	Kejelasan materi/konsep			✓			
13	Aktualisasi materi		✓				
14	Sistematika penyajian logis			✓			
15	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa			✓			
16	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi			✓			
17	Materi disajikan secara sederhana dan jelas			✓			
18	Materi disajikan secara runtut			✓			

C. Kebenaran Kualitas Materi Pembelajaran dan Isi

Petunjuk :

- Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
- Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, Standar Kompetensi, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
- Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
	Halaman 3	- Penomoran Tujuan Pembelajaran	Diresuarkan dengan kaidah yang benar
	Halaman 4	- Susunan kalimat	
	Halaman 5	- Susunan kalimat dan keterangan	- Ditambahkan penjelasan posisi telapak tangan
	Halaman 7	- Keteraturan isi	- Kedalaman tangan tidak menempel dada
	Halaman 8	- Keteraturan isi	- Penjelasan tangan terbuka
	Halaman 10	- Keteraturan isi	- spasi terlalu besar
	Halaman 13	- Keteraturan isi	- Penjelasan materi dibedakan
	Halaman 17	- Susunan kalimat	- Berat badan pada bagian yg ditunjuk
	Halaman 42	- Keteraturan isi	- posisi depan diganti posisi kanan kiri
	Halaman 50	- Gambar tidak serupa	- Posisi tangan tidak menyentuh lantai
	Halaman 56	- Keteraturan isi	- Penjelasan diperbaiki / diganti lagi

D. Komentar dan Saran umum

- Tata tulis diperbaiki . huruf diperbesar , spasi garis + tulisan diperlebar .
- Materi turkit ketarik dan 'kawal tarik' Greek ditarik tidak pulih di bentukkan .

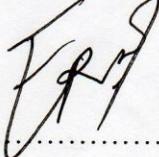
E. Kesimpulan

Pocket book ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 24 April 2015

Ahli Materi



.....

Lampiran.5.Lembar Kuisioner Validasi Ahli Materi Tahap II

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII

Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Materi	: Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Catur Susanto
Ahli Materi	:
Tanggal	:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap *pocket book* pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *pocket book* pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas *pocket book* pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *pocket book* pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran , aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar					✓	
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran				✓		
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran				✓		
4.	Kejelasan petunjuk belajar					✓	
5	Ketepatan memilih materi					✓	
6	Ketersediaan kegiatan belajar					✓	
7	Ketersediaan peta konsep					✓	

B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
9	Kebenaran isi/konsep					✓	
10	Kedalaman materi					✓	
11	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi					✓	
12	Kejelasan materi/konsep					✓	
13	Aktualisasi materi				✓		
14	Sistematika penyajian logis					✓	
15	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa					✓	
16	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					✓	
17	Materi disajikan secara sederhana dan jelas					✓	
18	Materi disajikan secara runtut					✓	

C. Kebenaran Kualitas Materi Pembelajaran dan Isi

Petunjuk :

- A. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
- B. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, Standar Kompetensi, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
- C. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

D. Komentar dan Saran umum

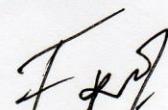
E. Kesimpulan

Pocket book ini dinyatakan :

- ① Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- 2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- 3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, ...30...April...2015

Ahli Materi



Lampiran.6. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Media Tahap I

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA TAHAP 1

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)
Sasaran : Siswa
Peneliti : Catur Susanto
Ahli Media :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap *pocket book* pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *pocket book* pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas *pocket book* pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *pocket book* pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>			✓			
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>			✓			
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>			✓			
4.	Ketepatan ukuran gambar				✓		
5.	Kejelasan gambar			✓			
6.	Gambar dalam <i>pocket book</i> menarik			✓			
7.	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)			✓			
8.	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya			✓			
9.	Penempatan gambar			✓			
10.	Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓			
11.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf			✓			
12.	Konsistensi ukuran huruf			✓			
13.	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				✓		
14.	Ketepatan letak teks				✓		
15.	Ukuran <i>pocket book</i> (buku saku)				✓		

B. Kebenaran Tampilan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis halaman ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.

3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
1.	Untuk semua (coba)	semua (coba)	SMP.
2	gambar	hal 2/3	ambil gambar
3	foto prof	hal terak	Foto tembat
4	konstuksi 1872an	Cover + belahan	FIK UNY. yg semua
5	Cepi wwww	berayam Salah SPP	Cek SMP. Srag aman.
6.	cover	Jgn double	yg belakang dilebarkan

C. Komentar dan Saran umum

'Desain Cover di maximal (lebih
baik)

D. Kesimpulan

Pocket book ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 5.5.2015

Ahli Media


Suryono M.Or
NIP. 19811021202604102

Lampiran.7.Lembar Kuisioner Validasi Ahli Media Tahap II

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA TAHAP 2

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)
Sasaran : Siswa
Peneliti : Catur Susanto
Ahli Media :
Tanggal :

Aspek *Komentar*

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap *pocket book* pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *pocket book* pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas *pocket book* pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *pocket book* pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>				✓	✓	
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>					✓	
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>				✓		
4.	Ketepatan ukuran gambar				✓		
5.	Kejelasan gambar					✓	
6.	Gambar dalam <i>pocket book</i> menarik				✓		
7.	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				✓		
8.	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				✓		
9.	Penempatan gambar				✓		
10.	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		
11.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓	
12.	Konsistensi ukuran huruf				✓		
13.	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				✓		
14.	Ketepatan letak teks				✓		
15.	Ukuran <i>pocket book</i> (buku saku)				✓		

B. Kebenaran Tampilan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis halaman ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.

3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan Saran umum

Sudah bank bisa digunakan.

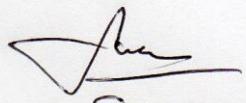
D. Kesimpulan

Pocket book ini dinyatakan :

- 1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- 2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- 3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 6/5/2015

Ahli Media


..... Sugiharto, M.O.T.

Lampiran.8.Lembar Kuisioner Siswa Ujicoba Produk dan Pemakaian

LEMBAR EVALUASI UNTUK SISWA

**EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN
BUKU SAKU PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER
BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII**

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)
Sasaran : Siswa
Tanggal :
Nama Siswa :
No Induk :
Kelas :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kualitas buku saku pembelajaran pencak silat yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan , aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran, aspek keterbacaan serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
 2. kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
 3. cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
 4. baik/tepat/jelas.
 5. sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>						
2.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>						
3.	Kejelasan gambar						
4.	Kejelasan warna gambar						
5.	Gambar dalam buku saku menarik						
6.	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya						
7.	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca						
8.	Ukuran buku saku						

A. Aspek Isi/Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
9	Kejelasan materi						
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa						
11	Gambar memperjelas materi						
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas						
13	Materi disajikan secara runtut						

B. Aspek Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
14	Kejelasan petunjuk belajar						
15	Materi mudah dipelajari						
16	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran						
17	Kemudahan memilih sumber belajar						
18	Buku saku pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam pencak silat.						
19	Buku saku pembelajaran,						

	mempermudah belajar secara mandiri.					
20	Buku saku pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan					

C. Aspek Keterbacaan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
21	Tulisan terbaca dengan jelas						
22	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami						
23	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif						
24	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran						
25	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan						

D. Komentar dan Saran

--

E. Kesimpulan

Buku saku ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta,

Tanda tangan :

Nama :

Kelas :

Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Teori



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 Psw. 544
Website: <http://fik.uny.ac.id> (Email: humas fik@uny.ac.id)

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor :141/PJKR/S/I/2015

Kepala Sub. Bagian Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : CATUR SUSANTO
NIM : 08601241024
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah mencapai hasil studi sebagai berikut :

Jumlah SKS : 138 sks
Mata Kuliah Wajib lulus : **Sudah terpenuhi**
Jumlah Nilai D : - sks
Indeks Prestasi Komulatif : 3.57

Keterangan ini diberikan keperluan :

1. Pendaftaran Ujian Skripsi
2. Mendaftar Yudisium

Yogyakarta, 21 Mei 2015
Kasubag Pendidikan FIK UNY

SUTIYEM, S.Si
NIP 19760522 199903 2 001

FIK : MEMBANGUN INSAN OLAHRAGA YANG "SIAP MAJU"
(Sportif, Inovatif, Adaptif, Mandiri dan Juara)

1. Surat Keterangan ini digunakan untuk pengajuan ijin penelitian dan maju ujian Tugas Akhir Skripsi.
2. Entry Yudisium hanya dapat dilakukan setelah nilai TAS dimasukan oleh petugas dengan bukti ybs. Telah mendaftar yudisium
3. Cocokan data anda agar tidak bermasalah dikemudian hari dengan membawa bukti-bukti yang sesuai

Lampiran10.a.Data Uji Coba Produk Aspek Tampilan

NO	Asek yang dinilai	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	Jumlah	Rerata
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	4	4	4	4	4	3	23	3,83
2	Kemenarikan pemilihan cover	4	3	4	4	4	4	23	3,83
3	Kejelasan gambar	3	4	5	4	3	3	22	3,67
4	Kejalasan warna gambar	3	4	4	4	4	5	24	4,00
5	Gambar dalam buku saku menarik	4	4	4	4	4	5	25	4,17
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	4	4	4	4	4	5	25	4,17
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4	4	4	4	4	4	24	4,00
8	Ukuran buku saku	5	3	5	4	3	5	25	4,17
	Jumlah	31	30	34	32	30	34	191	31,83
	Rerata	3,9	3,8	4,3	4	3,8	4,3	23,88	
	Rerata Total	3,98							
	Kategori	Baik							

Lampiran.10.b.Data Uji Coba Produk Aspek Pembelajaran

NO	Asek yang dinilai	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	Jumlah	Rerata
1	Kejelasan petunjuk belajar	5	5	5	3	5	4	27	4,50
2	Materi mudah dipelajari	4	4	4	3	4	4	23	3,83
3	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	5	5	4	3	4	4	25	4,17
4	Kemudahan memilih sumber belajar	5	5	5	3	3	4	25	4,17
5	Buku saku pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam	4	4	5	4	4	5	26	4,33
6	Buku saku pembelajaran, mempermudah belajar secara mandiri.	5	5	5	3	4	4	26	4,33
7	Buku saku pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	5	5	5	4	3	4	26	4,33
Jumlahh rerata skor		33	33	33	23	27	29	178	29,67
rerata		4,71	4,71	4,71	3,29	3,86	4,14	25,43	
Rerata Total		4,24							
Kategori		Baik							

Lampiran 10.c.Data Ujicoba Kelompok Kecil Aspek Isi/Materi

NO	Asek yang dinilai	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	Jumlah	Rerata
1	Kejelasan materi	5	4	4	3	3	4	23	3,83
2	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	5	5	4	4	4	4	26	4,33
3	Gambar memperjelas materi	4	5	5	4	5	5	28	4,67
4	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	3	5	4	3	4	4	23	3,83
5	Materi disajikan secara runtut	5	3	5	3	4	5	25	4,17
	Jumlah	22	22	22	17	20	22	125	20,83
	Rerata	4,40	4,40	4,40	3,40	4,00	4,40	25	
	Rerata Total	4,17							
	Kategori	Baik							

Lampiran 10.d. Data Uji Coba Produk Aspek Keterbacaan

NO	Asek yang dinilai	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	Jumlah	Rerata
1	Tulisan terbaca dengan jelas	4	5	5	4	4	5	27	4,50
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4	4	4	3	5	5	25	4,17
3	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	5	5	4	4	5	27	4,50
4	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4	5	4	3	4	5	25	4,17
5	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan	4	5	4	3	5	4	25	4,17
	Jumlah	20	24	22	17	22	24	129	21,50
	Rerata	4	4,8	4,4	3,4	4,4	4,8	25,8	
	Rerata Total				4,30				
	Kategori					Sangat Baik			

Lampiran 11.a.Data Uji Coba Pemakaian Aspek Tampilan

Lampiran 11.b. Data Uji Coba Pemakaian Aspek Pembelajaran

Lampiran 11.c. Data Uji Coba Pemakaian Aspek Isi/Materi

Lampiran 11.d. Data Uji Coba Pemakaian Aspek Keterbacaan

Lampiran.12. Daftar Hadir Uji Coba Produk

DAFTAR HADIR
UJI COBA TERBATAS

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN
POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BAGI SISWA SMP KELAS VII

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS	TTD
1	Annisa Syudini Syuono	Perempuan	VIII	1 <i>Dwi</i>
2	Herbi Salsabila Nurainoctavianis I	Perempuan	VII	2 <i>Syifa</i>
3	Ardelia Amira Putri	Perempuan	VII	3 <i>Erra</i>
4	M.A.S Sulton M.	Laki - Laki	VII	4 <i>Umar</i>
5	Muhammad Arif Fathoni	—II—	VII	5 <i>Amir</i>
6	BAYU TRI JANINTO			6 <i>Bayu</i>

Lampiran.13. Daftar Hadir Uji Coba Lapangan

DAFTAR HADIR
UJI COBA LAPANGAN

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN
POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BAGI SISWA SMP KELAS VII

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS	TTD
1	Alfiyan Imam S	Laki - Laki	VII FATIMAH	1 Alfiyan
2	Dhaifullah P S M	~"~	~"~	2 D
3	Daffa Nur Ahmad	"	"	3 Jnd
4	Hisyam Aziz Akawazi	"	"	4 Hisyam
5	Luthfi Ardiansyah			5 L
6	Muarkanuddin hanif			6 hanif
7	Damar Widaya			7 D
8	Mi-Fithurrahmanwan			8 Fit
9	Huzairah Hanafi Ahmad			9 Huzairah
10	M. ANNAS Prga S.P			10
11	Risang Ayu Muafizain N.H	Perempuan	VII FATIMAH	11 Risang
12	Ade Fitri Qothrun nada	"	"	12 Ade
13	Quim Athaya Putri	"	"	13 Quim
14	Shafa Zairafun A	"	"	14 Shafa
15	Dayana Lauzah Arsyah	"		15 Dayana
16	Niken Arina Puspita Arum	"		16 Niken
17	Rifa Nabila Zuifa	"	VII Khadijah	17 Rifa
18	Aksa Damodara			18 Aksa
19	Kancya Amira F			19 Kancya
20	Azizah Nurul			20 Azizah

Lampiran 14. Lembar Pernyataan Judgement

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrument dari peneliti yang berjudul “Pengembangan *Pocket Book* Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMP Kelas VII” yang disusun oleh;

Nama : Catur Susanto

NIM : 08601241024

Prodi : PJKR

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya;

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

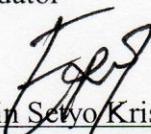
NIP : 19751018200501 1 002

Menyatakan bahwa instrument tersebut valid dan memberikan saran perbaikan:

terlalu panjang

Yogyakarta, Mei 2015

Validator


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018200501 1 002

Lampiran 15. Lembar Pernyataan Judgement 2

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrument dari peneliti yang berjudul “Pengembangan *Pocket Book* Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMP Kelas VII” yang disusun oleh;

Nama : Catur Susanto
NIM : 08601241024
Prodi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya;

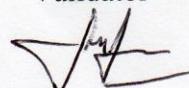
Nama : Saryono, M.Or
NIP : 19811021200604 1 001

Menyatakan bahwa instrument tersebut valid dan memberikan saran perbaikan:

.....
.....
.....

Yogyakarta, Mei 2015

Validator



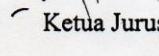
Saryono, M.Or

NIP. 19811021200604 1 001

Lampiran 16. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Catur Susanto
 N I M : 08601241024
 Program Studi : PGTK
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Nur Rohman Muktiani, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	16-2-2012	Pengantar proposal	
2	7-3-2012	BAB I, R&D. ?	
3.	22-5-2012		
4.	6-8-2012	Graphik Bahan & UK medis Revisi Bab I & II	
5	04-10-2012	- Kajian teori diperjelas. + Spesifikasi produk yg akan dibuat? - Graphik Materi + gambar, video dkk yg & bruhue Buat Portofolio !!	
6	6-5-2013	Portofolio yg ? Instruksi u. Validasi & upaya ? Cukup!	
7	2-5-2014		
8	5-3-2015	Tata Tulis - guna Pedoman - Bab 1-3 Produk perlu diwarnai lebih menarik Validasi ahli materi & media & Bahan Ijin penelitian	
9	10-3-2015	Proses validasi	
10	25-3-2015	Instruksi - validasi materi	
11	5-5-2015	Bab I - V	
12	20-5-2015	Total.  -  Ketua Jurusan POR,	

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 17. Surat Permohonan Ahli Materi

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Materi
Lampiran : Lembar Kuisioner

Kepada,
Yth. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
di tempat

Dengan hormat,

Disampaikan bahwa untuk keperluan tugas akhir skripsi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

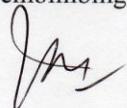
Nama mahasiswa : Catur Susanto
NIM : 08601241024
Program Studi : PJKR
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII

mengajukan permohonan kepada Bapak untuk berkenan menjadi ahli materi guna validasi produk pembelajaran yang saya kembangkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

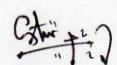
Yogyakarta, 09 Maret 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
NIP. 19731006 200112 2 001

Hormat saya,



Catur Susanto
NIM.08601241024

Lampiran 18. Surat Permohonan Ahli Media

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Media
Lampiran : Lembar Kuisioner

Kepada,
Yth. Bapak Saryono, M.Or.
di tempat

Dengan hormat,

Disampaikan bahwa untuk keperluan tugas akhir skripsi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Catur Susanto
NIM : 08601241024
Program Studi : PJKR
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN *POCKET BOOK PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SMP KELAS VII*

mengajukan permohonan kepada Bapak untuk berkenan menjadi ahli media guna validasi produk pembelajaran yang saya kembangkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

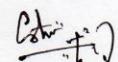
Yogyakarta, 09 Maret 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
NIP. 19731006 200112 2 001

Hormat saya,



Catur Susanto
NIM.08601241024

Lampiran 19. Acuan Pengubahan Skor Menjadi Skala Lima

No.	Rentang skor (i)	nilai	kategori
1.	$X > Mi + 1,80 Sbi$	A	Sangat baik
2.	$Mi + 0,60 SBi < X < Mi + 1,80 Sbi$	B	Baik
3.	$Mi - 0,60 SBi < X < Mi + 0,60 Sbi$	C	Cukup
4.	$Mi - 1,80 SBi < X < Mi - 0,60 Sbi$	D	Kurang
5.	$X < Mi - 1,80 Sbi$	E	Sangat kurang

Keterangan:

X = Skor yang dicapai

Mi = Mean ideal

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SBi = Simpangan Baku Ideal

= $(1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

Skor maksimal ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

Perhitungan sbb;

Skor maksimal ideal = $5 \times 1 = 5$

Skor minimal ideal = $1 \times 1 = 1$

$Mi = \frac{1}{2} (5 + 1) = \frac{1}{2} (6) = 3$

$Sbi = 1/6 (5 - 1) = 1/6 (4) = 0,67$

Tabel 2. Tabel Konversi skor skala 5

No.	Rentang skor (i)	nilai	kategori
1.	$X > 4,20$	A	Sangat baik
2.	$3,40 < X < 4,20$	B	Baik
3.	$2,3 < X < 3,40$	C	Cukup
4.	$1,79 < X < 2,53$	D	Kurang
5.	$X < 1,79$	E	Sangat kurang

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



